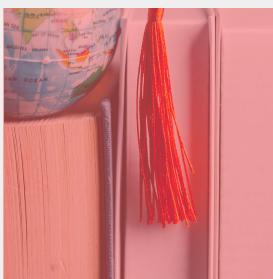
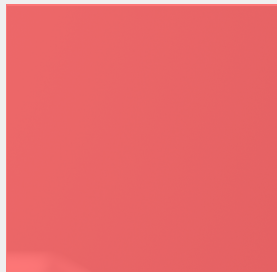




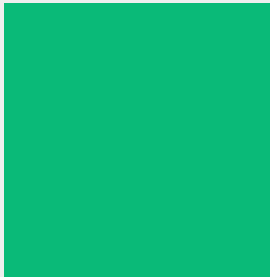
Pedoman

Karya Tulis Ilmiah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



2024



Pedoman Karya Tulis Ilmiah
Edisi 2024

PIMPINAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Muhammad Walid, M.A.
**Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan
Kelembagaan**



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.
**Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan
dan Keuangan**



Dr. Marno, M.Ag.
**Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

VISI

Terwujudnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Integratif Dalam Memadukan Sains dan Islam Yang Bereputasi Internasional

MISI

1. Mencetak Sarjana Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yang Berkarakter Ulul Albab
2. Menghasilkan Sains Tarbiyah dan Keguruan Yang Relevan dan Budaya Saing Tinggi

TUJUAN

1. Memberikan Akses Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yang Lebih Luas Kepada Masyarakat
2. Menyediakan Sarjana Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Untuk Memenuhi Kebutuhan Masyarakat

PENGARAH:

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

PENYUSUN:

Dr. Muhammad Walid, M.A.

Dr. H. Abdul Bashith, M.Pd.

Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

Dr. Abdussakir, M.Pd.

Dr. Nurul Yaqin, M.Pd.I

Dr. Saiful Amin, M.Pd.

Mujtahid, M.Ag.

Abdul Fatah, M.Th.I

Wiku Aji Sugiri, M.Pd.

Maryam Faizah, M.Pd.I

DAFTAR ISI

<i>PIMPINAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</i>	<i>iii</i>
<i>VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</i>	<i>v</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>vii</i>
<i>PENGANTAR DEKAN</i>	<i>xiii</i>
BAB I PENGERTIAN UMUM	1
A. Karya Ilmiah	1
B. Perbedaan Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis	2
1. Aspek Permasalahan	2
2. Aspek Kajian Pustaka	3
3. Aspek Metode Penelitian	3
4. Aspek Hasil Penelitian	4
5. Aspek Kemandirian	4
6. Aspek Kuantitas	4
BAB II SISTEMATIKA ARTIKEL, MAKALAH, DAN LAPORAN PENELITIAN	5
A. Sistematika Artikel	5
1. Artikel Hasil Penelitian	5
2. Artikel Hasil Telaah	7
B. Sistematika Makalah	9
C. Sistematika Laporan Penelitian	13
BAB III SISTEMATIKA TUGAS AKHIR, SKRIPSI, DAN TESIS	15
A. Sistematika Proposal Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis	15
1. Bagian Awal	15
2. Bagian Inti	18
3. Bagian Akhir	49
B. Sistematika Laporan Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis	50
1. Bagian Awal	50
2. Bagian Inti	54
3. Bagian Akhir	61
BAB IV SISTEMATIKA PEM-BAB-AN	63
A. Alternatif Pertama	63
B. Alternatif Kedua	64

C. Alternatif Ketiga	66
BAB V PENGUTIPAN DAN PERUJUKAN	67
A. Pengutipan	67
B. Perujukan	67
BAB VI KEBAHASAAN	73
A. Penggunaan Bahasa	73
1. Ragam Bahasa	73
2. Pemilihan Kata	74
3. Penyusunan Kalimat	75
4. Pengembangan Paragraf	77
B. Penulisan Kata	77
1. Penulisan Kata, Istilah, dan Singkatan	77
2. Penulisan Angka/Bilangan	78
3. Penulisan Satuan, Besaran, dan Lambang	79
C. Penggunaan Huruf	79
1. Huruf Miring	79
2. Huruf Tebal	80
3. Huruf Kapital	80
BAB VII TEKNIK PENULISAN	83
A. Tata Cara Penulisan	83
1. Jenis Kertas	83
B. Margin	83
C. Jenis Huruf dan Format Penulisan	84
1. Huruf Latin	84
2. Huruf Arab	84
3. Penggunaan Huruf Kapital, Huruf Tebal dan Huruf Miring	84
D. Penulisan Bab	85
E. Penulisan Paragraf, Kutipan Langsung, Terjemahan, dan Abstrak	85
F. Penomoran	86
G. Penyajian Gambar dan Tabel	86
1. Penyajian Gambar	86
2. Penyajian Tabel	86

BAB VIII TEKNIK PENULISAN.....	89
A. Ketentuan Umum Skripsi	89
B. Pembimbingan Skripsi.....	89
C. Pelaksanaan dan Penilaian Skripsi	90
D. Kewajiban Pasca Ujian Skripsi.....	92
BAB IX PENJILIDAN	93
A. Penjilidan Untuk Ujian	93
B. Penjilidan Akhir	93
BAB X ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH	95
A. Orisinalitas.....	95
B. Plagiarisme.....	96
1. Pengertian Plagiasi.....	96
2. Tipologi Plagiasi	96
3. Identifikasi Plagiasi	98
4. Menghindari Plagiasi.....	98
5. Sanksi Plagiarime.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

PENGANTAR DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Segala puji kami panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala*. Berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya Buku Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam, para sahabat, dan para pengikutnya. Pedoman Karya Tulis Ilmiah ini diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan Nomor B-3418/Un.3/FITK/PP.00.9/5/2023 dan disusun berdasarkan perkembangan-perkembangan terbaru seiring dengan dinamika Universitas dan Fakultas. Penyusunan Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah ini telah melalui serangkaian tahapan mulai dari rapat-rapat pembahasan dengan berbagai pihak terkait, guna mendapatkan masukan-masukan terbaru seiring dengan dinamika yang ada hingga pembahasan *draft (blueprint)*.

Sebagai pedoman, buku ini memiliki kekuatan yang mengikat bahwa segala kebijakan, peraturan dan petunjuk teknis penulisan karya tulis ilmiah di Lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan harus mengacu pada buku ini. Sebagai kata akhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah ini, terutama kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dalam menyiapkan segalanya sejak awal hingga akhir proses penyusunan.

Malang, 23 Agustus 2024
Dekan

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

BAB I

PENGERTIAN UMUM

A. Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati dan ditetapkan. Melalui pembuatan karya ilmiah, civitas akademik di perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Agar penulisan karya ilmiah dapat diterima dan dipahami oleh pembaca, maka karya ilmiah ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang telah disepakati atau konvensi ilmiah.

Pedoman penulisan karya tulis ilmiah ini berfungsi sebagai acuan bagi seluruh mahasiswa dan dosen khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menyusun karya ilmiah. Pedoman ini berisi petunjuk substantif dan teknis tentang cara menulis karya ilmiah yang berupa artikel, makalah, laporan penelitian, tugas akhir, skripsi, dan tesis.

Artikel adalah karya ilmiah yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah atau prosiding yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan oleh pengelola jurnal atau komite konferensi (untuk prosiding). Artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa dapat didasarkan atas tugas akhir yang mereka hasilkan baik dari laporan penelitian, skripsi, maupun tesis.

Makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan objektif. Makalah ditulis untuk memenuhi tugas terstruktur yang diberikan oleh dosen atau ditulis atas inisiatif sendiri untuk disajikan dalam forum ilmiah.

Laporan penelitian dapat diartikan sebagai karya tulis yang berisikan proses atau hasil suatu kegiatan penelitian. Laporan penelitian wajib memaparkan data yang bersifat orisinal atau asli. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari manipulasi data yang diragukan keabsahannya.

Tugas akhir adalah karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa program diploma dalam menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan. Tugas akhir berisi desain, aplikasi (terapan), atau laporan praktik kerja lapangan atau industri.

Tugas Akhir Profesi (TAP) merupakan karya ilmiah bersifat pemecahan masalah dalam bidang profesi tertentu yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pendidikan Profesi berdasarkan

hasil penelitian lapangan, laboratoris, atau proyek yang dilakukan dengan mengikuti kaidah ilmiah tugas akhir

Skripsi adalah karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa program sarjana (Strata 1) dalam mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai orisinalitas sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, karya, atau kritik seni.

Tesis adalah karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa program magister (Strata 2) dalam mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai orisinalitas sesuai dengan bidang keahliannya, dan menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah yang layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

B. Perbedaan Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis

Secara umum, perbedaan antara tugas akhir, skripsi, dan tesis, terletak pada bobot akademiknya. Tesis lebih berat bobot akademiknya daripada skripsi, dan skripsi lebih berat bobot akademiknya daripada tugas akhir. Tesis mencakup bahasan yang lebih luas atau lebih dalam daripada skripsi, dan skripsi mencakup bahasan yang lebih luas daripada tugas akhir. Secara khusus, yang perbedaan tugas akhir, skripsi, dan tesis dapat dilihat dari beberapa aspek berikut.

1. Aspek Permasalahan

Penulis tesis diharapkan memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai hasil mengisi celah atau memecahkan masalah berdasarkan kajian terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Penulis skripsi diharapkan memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai hasil mengisi celah atau memecahkan masalah berdasarkan kajian terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi. Sumbangan yang demikian tidak dituntut dari penulis tugas akhir.

Identifikasi permasalahan untuk tugas akhir dan skripsi didasarkan atas informasi dari koran, majalah, buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, seminar, atau keadaan lapangan, akan tetapi identifikasi masalah untuk tesis harus didasarkan atas

kajian terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi dan didasarkan atas teori-teori yang berasal dari sejumlah hipotesis yang telah teruji. Topik kajian dalam tugas akhir cenderung bersifat pemecahan masalah praktis, topik kajian dalam skripsi cenderung bersifat penerapan ilmu, sedangkan topik kajian dalam tesis cenderung ke arah pengembangan ilmu.

2. Aspek Kajian Pustaka

Dalam mengemukakan hasil kajian pustaka, penulis tugas akhir hanya diharapkan menjelaskan keterkaitan pustaka yang diacu dengan masalah praktis dan solusinya, sedangkan penulis skripsi diharapkan menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian lain dengan topik yang sama. Penulis tesis tidak hanya diharapkan mengemukakan keterkaitannya saja, tetapi juga harus menyebutkan secara jelas persamaan dan perbedaan antara penelitiannya dengan penelitian lain yang sejenis, dan celah temuan penelitian terdahulu yang dapat diisi atau masalah penelitian terdahulu yang belum terpecahkan.

Pustaka yang dijadikan sumber acuan dalam kajian pustaka pada tugas akhir dapat berupa sumber sekunder, sedangkan sumber acuan dalam kajian pustaka pada skripsi berupa sumber primer dan dapat juga berupa sumber sekunder. Pustaka yang menjadi bahan acuan dalam tesis harus berasal dari sumber-sumber primer (hasil-hasil kajian dalam laporan penelitian, seminar hasil kajian, artikel hasil kajian dalam jurnal, dan tesis atau disertasi).

3. Aspek Metode Penelitian

Penulis tugas akhir hanya perlu menyebutkan bagaimana data dikumpulkan, sedangkan penulis skripsi dituntut untuk menyebutkan apakah sudah ada upaya untuk memperoleh data penelitian secara akurat dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang valid. Penulis tesis tidak hanya perlu menyebutkan upayanya saja, akan tetapi juga harus menyertakan bukti-bukti yang dijadikan pegangan untuk menyatakan bahwa instrumen pengumpul data yang digunakan valid.

Dalam skripsi, penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data tidak harus dikemukakan, sedangkan dalam tesis penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data harus dikemukakan, beserta alasan-alasannya, sejauh mana penyimpangan tersebut masih ditoleransi. Penulis tugas akhir tidak perlu mengemukakannya.

Asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam skripsi-apalagi dalam tugas akhir tidak harus diverifikasi dan tidak harus disebutkan keterbatasan keberlakuannya, sedangkan asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam tesis harus diusahakan verifikasinya dan juga harus dikemukakan keterbatasan keberlakuannya.

4. Aspek Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam simpulan harus didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Dalam skripsi dan tesis hasil penelitian yang dikemukakan, selain didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, juga harus dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang relevan. Oleh karena itu, dalam skripsi dan tesis harus ada bagan yang secara jelas menyajikan pembahasan hasil penelitian dengan membandingkan antara temuan penelitian dengan teori dan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau dalam jurnal internasional bereputasi. Perbedaan antara skripsi dan tesis dalam aspek ini terletak pada lingkup pembandingannya. Lingkup pembandingan yang paling tinggi ada pada tesis yang paling rendah ada pada skripsi.

Pengajuan saran pada bagian akhir skripsi, apalagi tugas akhir-tidak harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil penelitian, sedangkan saran yang dikemukakan dalam tesis harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

5. Aspek Kemandirian

Tugas akhir, skripsi dan tesis juga dibedakan berdasarkan tingkat kemandirian mahasiswa dalam proses pelaksanaan penelitian dan penulisannya. Secara umum, proses penelitian dan penulisan tesis lebih mandiri daripada skripsi, dan proses penelitian dan penulisan skripsi lebih mandiri daripada tugas akhir.

6. Aspek Kuantitas

Tugas akhir, skripsi dan tesis dibatasi jumlah kata. Bagian inti tugas akhir maksimal 10.000 kata, bagian inti skripsi maksimal 15.000 kata, dan bagian inti tesis maksimal 20.000 kata.

BAB II

SISTEMATIKA ARTIKEL, MAKALAH, DAN LAPORAN PENELITIAN

Sistematika artikel, makalah, dan laporan penelitian yang diatur dalam pedoman ini mengikuti gaya selingkung yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Artikel, makalah, dan laporan penelitian yang ditulis untuk memenuhi tuntutan pihak di luar UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh pengelola jurnal, penyelenggara pertemuan ilmiah, atau penyandang dana penelitian.

A. Sistematika Artikel

Artikel jurnal ilmiah dapat berupa artikel hasil penelitian (*research article*) atau artikel hasil telaah (*review article*). Artikel hasil penelitian ditulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sedangkan artikel telaah ditulis berdasarkan kajian terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah.

1. Artikel Hasil Penelitian

Sistematika artikel hasil penelitian meliputi bagian Judul, Nama Penulis, Afiliasi dan Email Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan, dan Daftar Rujukan.

Judul

Judul artikel harus informatif, menarik, bernuansa nasional atau global, memuat variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas 5 sampai 14 kata. Judul artikel dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Nama Penulis

Nama penulis artikel ditulis tanpa gelar akademis atau gelar lainnya. Urutan penulisan nama penulis didasarkan pada kontribusi dalam penelitian, disertai nama dan alamat institusi. Penulis dengan kontribusi terbanyak ditulis sebagai penulis pertama (*first author*). Penulis yang melakukan korespondensi dengan pihak jurnal ditandai sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Afiliasi dan Email Penulis

Afiliasi masing-masing penulis dicantumkan minimal memuat program studi, fakultas, perguruan tinggi, dan email. Dalam jurnal ilmiah tertentu, kadang hanya email penulis korespondensi yang disertakan.

Abstrak

Abstrak memuat masalah atau tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak memuat 50 sampai 75 kata dengan spasi tunggal.

Kata Kunci

Kata kunci merupakan kata-kata yang mewakili variabel yang dikaji, banyaknya antara 3 sampai 5 kata.

Pendahuluan

Kata "Pendahuluan" tidak ditulis. Jumlah halaman bagian pendahuluan maksimal 20% dari seluruh teks. Bagian ini memaparkan perkembangan terkini bidang ilmu yang diteliti yang argumentasinya didukung oleh hasil kajian pustaka primer dan mutakhir, kesenjangan, argumentasi peneliti dalam mengisi kesenjangan tersebut sebagai janji kontribusi peneliti bagi perkembangan ilmu, dan diakhiri dengan tujuan/pertanyaan penelitian.

Metode

Jumlah halaman bagian metode maksimal 20% dari seluruh teks. Bagian ini memaparkan tentang semua yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian secara jelas dan rinci, terkait dengan rancangan penelitian, data penelitian, dan analisis data penelitian. Definisi mengenai populasi, sampel, desain, dan metode dari buku penelitian tidak disebut dalam bagian ini.

Hasil

Jumlah halaman bagian hasil maksimal 20% dari seluruh teks. Bagian ini memaparkan hasil bersih analisis data. Paparan hasil dalam bentuk tabel, bagan atau gambar harus bermakna dan mudah dipahami. Tabel, bagan atau gambar tidak boleh berisi data mentah yang masih dapat diolah.

Pembahasan

Jumlah halaman bagian pembahasan 30-40% dari seluruh teks. Bagian ini berisi pemaknaan secara substansial atas hasil analisis dan perbandingan dengan temuan-temuan sebelumnya berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, mutakhir dan primer. Perbandingan tersebut mengarah pada ada atau tidaknya perbedaan dengan temuan penelitian sebelumnya sehingga berpotensi untuk menyatakan adanya kontribusi bagi perkembangan ilmu.

Simpulan

Simpulan ditulis dalam bentuk alinea, bukan numerik, maksimal 10% dari seluruh teks. Simpulan berisi temuan penelitian sebagai sintesis antara hasil analisis data dan hasil pembahasan, lebih menonjolkan hal-hal baru yang memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu. Istilah teknis statistik dan metodologi penelitian tidak ditulis di bagian simpulan.

Daftar Rujukan

Daftar rujukan berisi semua referensi yang dirujuk dalam teks yang berasal dari sumber yang relevan. Daftar rujukan yang digunakan harus mutakhir, minimal 80% merupakan rujukan 10 tahun terakhir. Rujukan primer, terutama yang berupa artikel jurnal, minimal 80% dari total rujukan.

2. Artikel Hasil Telaah

Artikel hasil telaah ditulis berdasarkan kajian terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah. Artikel jurnal ilmiah yang ditelaah terbit pada kurun waktu 10 tahun terakhir, berjumlah minimal 30 artikel jurnal. Sistematika artikel hasil telaah meliputi bagian Judul, Nama, Afiliasi dan Email Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Hasil Telaah, Simpulan, dan Daftar Rujukan.

Judul

Judul artikel harus informatif, menarik, bernuansa nasional atau global, memuat variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas 5 sampai 14 kata. Judul artikel dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Nama Penulis

Nama penulis artikel ditulis tanpa gelar akademis atau gelar lainnya. Urutan penulisan nama penulis didasarkan pada kontribusi dalam penelitian, disertai nama dan alamat institusi. Penulis dengan kontribusi terbanyak ditulis sebagai penulis pertama (first author). Penulis yang melakukan korespondensi dengan pihak jurnal ditandai sebagai penulis korespondensi (corresponding author).

Afiliasi dan Email Penulis

Afiliasi masing-masing penulis dicantumkan minimal memuat program studi, fakultas, perguruan tinggi, dan email. Dalam jurnal ilmiah tertentu, kadang hanya email penulis korespondensi yang disertakan.

Abstrak

Abstrak memuat masalah atau tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak memuat 50 sampai 200 kata dengan spasi tunggal.

Kata Kunci

Kata kunci merupakan kata-kata yang mewakili variabel yang dikaji, banyaknya antara 3 sampai 5 kata.

Pendahuluan

Kata "Pendahuluan" tidak ditulis. Jumlah halaman bagian pendahuluan maksimal 20% dari seluruh teks. Bagian ini memaparkan perkembangan terkini bidang ilmu yang diteliti yang argumentasinya didukung oleh hasil kajian pustaka primer dan mutakhir, kesenjangan, argumentasi peneliti dalam mengisi kesenjangan tersebut sebagai janji kontribusi peneliti bagi perkembangan ilmu, dan diakhiri dengan tujuan/pertanyaan penelitian.

Hasil Telaah

Jumlah halaman bagian hasil telaah sekitar 70% dari seluruh teks. Bagian ini berisi hasil telaah yang dipaparkan dalam sub-subjudul sesuai dengan lingkup telaah. Isi setiap sub judul merupakan hasil perbandingan temuan-temuan yang telah dilaporkan, disertai dengan pemaknaan hasil perbandingan.

Simpulan

Simpulan ditulis dalam bentuk alinea, bukan numerik, maksimal 10% dari seluruh teks. Simpulan berisi sintesis dari semua temuan.

Daftar Rujukan

Daftar rujukan berisi semua referensi yang dirujuk dalam teks yang berasal dari semua artikel yang relevan.

B. Sistematika Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang memuat hasil pemikiran (dapat berupa analisis kritis atau temuan penelitian) atas masalah atau topik tertentu. Hasil analisis kritis atau temuan penelitian yang ditulis dalam makalah ilmiah memiliki sumbangan terhadap ipteks. Makalah sebagai suatu karya ilmiah ditulis untuk memenuhi tugas perkuliahan atau ditulis untuk disajikan dalam suatu forum ilmiah.

Sistematika makalah terdiri atas halaman sampul, daftar isi, daftar tabel dan gambar (*jika diperlukan*), pendahuluan, latar belakang, masalah atau topik bahasan, tujuan, teks utama, penutup, daftar rujukan, dan lampiran (*jika diperlukan*).

Halaman Sampul

Halaman sampul memuat judul makalah, keperluan atau maksud ditulisnya makalah, nama penulis makalah, dan tempat serta waktu penulisan makalah. Keperluan atau maksud penulisan makalah dapat berupa, misalnya, *untuk memenuhi tugas suatu matakuliah tertentu yang dibina oleh dosen tertentu*. Tempat dan waktu yang dimaksud dapat berisi tempat dan waktu makalah dipaparkan, nama lembaga (program studi, fakultas, universitas), nama kota, serta bulan dan tahun.

Daftar Isi

Daftar isi berfungsi sebagai panduan dan gambaran tentang garis besar isi makalah. Melalui daftar isi, pembaca dengan mudah menemukan bagian-bagian yang membangun makalah. Daftar isi dipandang perlu jika panjang makalah lebih dari 4.500 kata.

Daftar Tabel dan Gambar

Penulisan daftar tabel dan gambar dimaksudkan untuk memudahkan pembaca menemukan tabel atau gambar yang terdapat dalam makalah. Penulisan daftar tabel dan gambar dilakukan dengan cara berikut. Identitas tabel dan gambar (yang berupa nomor dan nama)

dituliskan secara lengkap. Jika jumlah tabel dan gambar lebih dari satu, sebaiknya penulisan daftar tabel dan gambar dilakukan secara terpisah, tetapi jika dalam makalah hanya terdapat satu tabel atau gambar, daftar tabel atau gambar disatukan dengan daftar isi makalah.

Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi penjelasan tentang latar belakang penulisan makalah, masalah atau topik bahasan beserta batasannya, dan tujuan penulisan makalah. Penulisan bagian pendahuluan dapat dilakukan dengan dua cara berikut.

- (1) Setiap unsur dari bagian pendahuluan disajikan sebagai subbagian. Jika penulisan makalah dengan menggunakan angka, maka ditulis judul sub bagian berikut.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Masalah atau Topik Bahasan

1.3 Tujuan

- (2) Semua unsur dalam bagian pendahuluan tidak ditulis sebagai subbagian, sehingga tidak ada sub-subbagian dalam pendahuluan. Penanda pergantian unsur (misalnya, untuk membedakan antara paparan yang berisi latar belakang dan masalah) cukup dilakukan dengan pergantian paragraf.

Latar Belakang

Latar belakang berisi hal-hal yang melandasi pentingnya ditulis makalah. Hal-hal yang dimaksud berupa argumentatif teoretis ataupun argumentatif yang bersifat praktis, tetapi bukan alasan yang bersifat pribadi. Bagian ini harus dapat mengantarkan pembaca pada masalah atau topik yang dibahas dan menunjukkan signifikansi masalah atau topik untuk dibahas. Penulisan bagian latar belakang dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dimulai dengan:

- (1) Pengetahuan yang bersifat umum atau teori yang relevan dengan masalah atau topik yang dibahas, diikuti dengan paparan yang menunjukkan bahwa tidak selamanya hal tersebut dapat terjadi;
- (2) Pertanyaan retorik yang dapat mengantarkan pembaca pada masalah atau topik yang dibahas; dan
- (3) Kutipan dari orang terkenal, ungkapan atau slogan mutakhir yang bersifat argumentatif, baik secara teoretik maupun empirik yang relevan dengan masalah atau topik yang dibahas.

Masalah atau Topik Bahasan

Bagian ini berisi masalah atau topik bahasan yang memerlukan pemecahan, penjelasan, atau penegasan lebih lanjut. Masalah dalam penulisan makalah sering disinonimkan dengan topik (meskipun kedua istilah ini tidak selalu memiliki pengertian yang sama), dan merupakan hal yang pertama kali harus ditetapkan dalam penulisan makalah. Penulisan makalah diawali dengan penentuan masalah atau topik, diikuti dengan penyusunan garis besar isi (kerangka isi), pengumpulan bahan, penulisan *draft*, dan revisi *draft* makalah.

Penentuan masalah atau topik bahasan dapat ditentukan oleh orang lain atau ditentukan oleh penulis. Masalah atau topik bahasan yang ditentukan orang lain biasanya bersifat sangat umum, sehingga perlu dilakukan pembatasan topik. Pembatasan topik dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kemenarikan, signifikansinya, kemampuan, dan kesempatan. Masalah atau topik bahasan yang ditentukan oleh penulis, pemilihannya perlu mempertimbangkan aspek :

- (1) Kemanfaatan dan kelayakan, baik secara praktis, maupun teoretis;
- (2) Kemenarikan dan kesesuaian dengan minat dan kemampuan penulis; dan
- (3) Ketersediaan dan kemungkinan diperolehnya data yang diperlukan.

Pembatasan topik dilakukan dengan cara (1) ajukan pertanyaan 'Apakah topik masih dapat diperinci?'; dan (2) elaborasi rincian topik dan tentukan salah satu topik yang akan ditulis; dan (3) ajukan pertanyaan 'Apakah topik yang telah dipilih itu dapat diperinci lagi?'.

Topik bahasan sering disamakan dengan judul. Pada dasarnya, topik tidak sama dengan judul. Topik merupakan masalah pokok yang dibahas; sedangkan judul merupakan label atau nama dari makalah. Dalam membuat judul makalah harus (1) mencerminkan isi atau topik yang diangkat; (2) dinyatakan dalam bentuk frasa atau klausa, bukan dalam bentuk kalimat; (3) singkat dan jelas berkisar antara 5 sampai 14 kata; dan (4) menarik dan mencerminkan isi makalah.

Tujuan Penulisan Makalah

Perumusan tujuan penulisan makalah dimaksudkan bukan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh seseorang dan yang sejenis dengan itu, tetapi lebih mengarah pada apa yang ingin dicapai dengan penulisan makalah tersebut. Perumusan tujuan penulisan makalah memiliki fungsi ganda yaitu bagi penulis makalah dan bagi pembaca makalah. Bagi penulis makalah, rumusan tujuan penulisan makalah dapat mengarahkan kegiatan yang harus dilakukan selanjutnya dalam menulis makalah, khususnya dalam pengumpulan bahan penulisan.

Bagi pembaca makalah, perumusan tujuan penulisan makalah memberikan informasi tentang apa yang disampaikan dalam makalah tersebut. Oleh karena itu, rumusan tujuan yang disusun haruslah dapat memberikan gambaran tentang cara menguraikan atau membahas topik yang telah ditentukan. Dengan demikian, rumusan tujuan dapat berfungsi sebagai pembatasan ruang lingkup makalah tersebut. Rumusan tujuan ini dapat berupa kalimat kompleks atau dijabarkan dalam bentuk rinci.

Teks Utama

Bagian teks utama berisi pembahasan topik-topik dan menjadi inti dalam penulisan makalah. Isi bagian teks utama sangat bervariasi, tergantung topik yang dibahas dalam makalah. Jika dalam makalah dibahas tiga topik, misalnya, maka ada tiga pembahasan dalam bagian teks utama. Pembahasan topik beserta subtopiknya dapat dilakukan dengan menata dan merangkai bahan (jurnal, majalah, laporan penelitian, buku teks, atau bahan yang bersifat faktual-empiris yang terdapat dalam kehidupan nyata yang telah dikumpulkan dengan cara berikut.

- (1) Mulailah dari ide/hal yang bersifat sederhana/khusus menuju hal yang bersifat kompleks umum, atau sebaliknya.
- (2) Gunakan teknik metafor, kiasan, perumpamaan, penganaloganian, dan perbandingan.
- (3) Gunakan teknik diagram dan klasifikasi.
- (4) Gunakan teknik pemberian contoh.

Kemampuan seseorang dalam menulis bagian teks utama makalah merupakan cerminan tinggi-rendahnya kualitas makalah yang disusun. Penulisan bagian teks utama yang baik adalah yang dapat membahas topik secara mendalam dan tuntas, dengan menggunakan gaya penulisan ringkas, lancar, dan langsung pada persoalan, serta menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pengertian *mendalam* dan *tuntas* ini tidak selalu berarti panjang dan 'bertele-tele'. Dalam penulisan teks utama, hindarilah penggunaan kata-kata tanpa makna dan cara penyampaian yang tidak lugas. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti: *dan sebagainya*, *dan lain-lain* (yang lain itu apa), *yang sebesar-besarnya* (seberapa besarnya).

Penutup

Bagian penutup berisi simpulan atau rangkuman pembahasan dan saran-saran (jika memang dipandang perlu). Bagian penutup menandakan berakhirnya penulisan makalah. Penulisan bagian penutup makalah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik berikut.

- (1) Penegasan kembali atau ringkasan dari yang telah dilakukan, tanpa diikuti dengan

simpulan. Hal ini dilakukan karena masih belum cukup bahan untuk memberikan simpulan terhadap masalah yang dibahas, atau dimaksudkan agar pembaca menarik simpulan sendiri.

- (2) Menarik simpulan dari apa yang telah dibahas pada teks utama makalah. Selain itu, pada bagian penutup juga dapat disertakan saran atau rekomendasi sehubungan dengan masalah yang telah dibahas. Saran harus relevan dengan apa yang telah dibahas, dibuat secara eksplisit, kepada siapa saran ditujukan, dan tindakan apa yang disarankan.

Daftar Rujukan

Daftar rujukan berisi semua bahan yang dirujuk dalam teks makalah dan cara penulisannya mengikuti aturan pada BAB V.

Lampiran

Bagian lampiran berisi hal-hal yang bersifat pelengkap yang dimanfaatkan dalam proses penulisan makalah. Hal-hal yang dimaksud dapat berupa data (baik yang berupa angka-angka ataupun yang berupa deskripsi verbal) dan yang dipandang sangat penting tetapi tidak dimasukkan dalam batang tubuh makalah. Bagian lampiran hendaknya juga diberi nomor halaman.

C. Sistematika Laporan Penelitian

Laporan penelitian berisi paparan tentang proses dan hasil-hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian. Laporan penelitian berisi hal-hal yang menyeluruh dan lengkap dari suatu proses dan hasil pemecahan masalah melalui penelitian. Isi laporan penelitian terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian Awal

Unsur-unsur bagian awal pada laporan penelitian pada dasarnya sama dengan bagian awal pada penulisan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi, yaitu ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Pembedanya, pada penulisan laporan penelitian, tidak ada logo dan lembar persetujuan pembimbing. Unsur-unsur lain yang membedakan isi bagian awal laporan penelitian dengan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi adalah halaman sampul, halaman judul, dan abstrak.

Halaman Sampul

Halaman sampul pada laporan penelitian berisi judul, nama peneliti lengkap dengan gelarnya, logo Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diikuti dengan tulisan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, diikuti dengan tahun penulisan laporan.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul, pernyataan pengesahan, tanggal pengesahan, nama peneliti dan tandatangan, serta nama ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan tandatangan dilengkapi stempel.

Abstrak

Abstrak berisi intisari laporan penelitian yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan saran. Teks abstrak diketik dengan spasi tunggal dan panjangnya maksimal dua halaman ukuran A4. Di akhir penulisan abstrak dicantumkan kata kunci antara 3 sampai 5 kata.

Bagian Inti

Pada dasarnya unsur bagian inti laporan penelitian sama dengan isi bagian inti tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi. Uraian lebih rinci dapat dibaca pada Bab III.

Bagian Akhir

Bagian akhir laporan penelitian berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran. Secara lengkap baca uraian subbab penulisan daftar rujukan dan lampiran pada Bab V.

BAB III

SISTEMATIKA TUGAS AKHIR, SKRIPSI, DAN TESIS

A. Sistematika Proposal Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis

Proposal merupakan bagian penting dalam proses penelitian tugas akhir, skripsi, dan tesis. Proposal adalah rencana yang akan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, rencana penelitian harus dipaparkan dengan jelas dan tepat. Agar memudahkan peneliti berpikir sistematis, maka format penulisan proposal penelitian dibagi menjadi tiga bagian, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Secara rinci sistematika penulisan proposal tugas akhir, skripsi, dan tesis sebagaimana dijelaskan berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat (1) lembar sampul, (2) lembar pengajuan, (3) lembar persetujuan, (4) daftar isi, (5) daftar tabel, (6) daftar gambar, (7) daftar simbol (jika ada), (8) daftar lampiran (jika ada), dan (9) pedoman transliterasi Arab-Latin.

a. Lembar Sampul

Lembar sampul memuat

- 1) Tulisan “Proposal Tugas akhir/Skripsi/Tesis”
- 2) Judul Penelitian ditulis kapital
- 3) Tulisan “OLEH” tanpa titik dua
- 4) Nama mahasiswa ditulis lengkap tanpa gelar dengan huruf kapital
- 5) Nomor Induk Mahasiswa, ditulis NIM.
- 6) Logo universitas
- 7) Nama lembaga: Program Studi, Fakultas, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 8) Tahun

b. Lembar Pengajuan

Lembar pengajuan memuat

- 1) Tulisan “Proposal Tugas akhir/Skripsi/Tesis”
- 2) Judul Penelitian ditulis kapital
- 3) Tulisan “Diajukan untuk Menyusun Tugas Akhir/Skripsi/Tesis pada Program Studi ”
- 4) Tulisan “Oleh” tanpa titik dua

- 5) Nama mahasiswa ditulis lengkap tanpa gelar dengan mode *capitalize each word*.
- 6) Nomor Induk Mahasiswa, ditulis NIM.
- 7) Logo universitas
- 8) Nama lembaga: Program Studi, Fakultas, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 9) Tahun

c. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat

- 1) Tulisan “LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI”
- 2) Tulisan
 - Nama : ...
 - NIM : ...
 - Program Studi : ...
 - Judul Skripsi : ...
- 3) Tulisan “Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, Proposal Skripsi dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Proposal Skripsi.”
- 4) Tulisan “Mengetahui,” di posisi tengah
- 5) Tulisan “Ketua Program Studi,” di sebelah kiri
- 6) Nama ketua program studi dan Nomor Induk Pegawai
- 7) Tulisan “Pembimbing,” di sebelah kanan sejajar tulisan “Ketua Program Studi,”
- 8) Nama pembimbing dan Nomor Induk Pegawai sejajar nama ketua program studi dan Nomor Induk Pegawai.

d. Daftar Isi

Daftar isi memuat tulisan “DAFTAR ISI” dengan penomoran bagian awal menggunakan angka Romawi (i, ii, iii, ...) dihitung sejak lembar sampul, tetapi nomor dimunculkan sejak Daftar Isi, sebagaimana format berikut.

DAFTAR ISI

Lembar Sampul

Lembar Pengajuan

Lembar Persetujuan

Daftar Isi iv

Daftar Tabel	v
--------------------	---

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah	1
---------------------------------	---

e. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat tulisan “DAFTAR TABEL” dengan format sebagaimana berikut.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	8
---	---

Tabel 2.1 Objek Belajar Matematika	28
--	----

f. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat tulisan “DAFTAR GAMBAR” dengan format sebagaimana berikut.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis-jenis Media Belajar Cetak	15
--	----

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian	38
---	----

g. Daftar Simbol

Daftar simbol memuat tulisan “DAFTAR SIMBOL” dengan format sebagaimana berikut.

DAFTAR SIMBOL

\exists : ada

\forall : untuk setiap

h. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat tulisan “DAFTAR LAMPIRAN” dengan format sebagaimana berikut.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi	45
----------------------------------	----

Lampiran 2 Lembar Soal	46
------------------------------	----

i. Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Pedoman transliterasi Arab-Latin mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini akan dipaparkan format penulisan proposal skripsi untuk beberapa jenis penelitian. Adapun format penulisan sebagaimana berikut.

a. Penelitian Kualitatif

Sistematika proposal penelitian kualitatif sekurang-kurangnya memuat beberapa hal sebagaimana berikut.

Judul Proposal Penelitian

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang Masalah (*pilih satu*)
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah (*pilih satu*)
- C. Batasan Masalah (*jika diperlukan*)
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Orisinalitas Penelitian
- G. Definisi Istilah
- H. Sistematika Penulisan
- I. Tinjauan Pustaka
 1. Kajian Teori
 2. Perspektif Teori dalam Islam
 3. Kerangka Berpikir atau Kerangka Konseptual (*pilih satu*)
- J. Metode Penelitian
 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 2. Lokasi Penelitian
 3. Kehadiran Peneliti
 4. Subjek Penelitian
 5. Data dan Sumber Data
 6. Instrumen Penelitian
 7. Teknik Pengumpulan Data
 8. Pengecekan Keabsahan Data
 9. Analisis Data
 10. Prosedur Penelitian

Konteks Penelitian atau **Latar Belakang Masalah** memaparkan masalah yang akan diteliti. Masalah harus menunjukkan perlunya dilakukan penelitian karena tidak cukup dijawab dengan kajian pustaka. Pentingnya masalah yang akan diteliti harus disajikan dengan baik, serta menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan kebaruan penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan difokuskan pada inti permasalahan penelitian dan menghindari menyajikan definisi-definisi yang berlebihan.

Fokus Penelitian berisi pernyataan terkait pokok masalah penelitian yang akan diselesaikan, sedangkan **Rumusan Masalah** berisi pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian atau rumusan masalah keduanya mencerminkan perlu pengambilan data untuk menyelesaikan atau menjawab permasalahan yang diajukan.

Tujuan Penelitian adalah maksud dan arah yang dituju oleh peneliti. Tujuan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau memberikan penjelasan terhadap fokus penelitian. Terdapat penelitian yang memerlukan satu tujuan umum, dan terdapat juga yang mempunyai beberapa tujuan sesuai dengan rumusan permasalahannya. Suatu tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan ringkas, karena hal yang demikian akan dapat memberikan arah pada penelitiannya.

Tujuan Penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian atau rumusan masalah yang akan diteliti. Jadi, kalau fokus penelitian atau rumusan masalahnya terdiri atau dua hal, maka tujuan penelitian juga sebanyak dua. Apa yang hendak dicapai dalam penelitian hendaknya dikemukakan dengan jelas dan tegas. Perlu pula diingat bahwa antara fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan penelitian, dan simpulan yang akan diperoleh harus sinkron.

Manfaat Penelitian harus memuat dua hal, yaitu manfaat teoritis dan praksis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian. Manfaat teoritis (keilmuan/akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan, atau menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti. Sedangkan manfaat praktis (guna laksana) adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaannya, atau menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian. Berdasarkan hal itu, manfaat penelitian secara garis besar dapat dibagi menjadi empat, yaitu:

- a) Bagi lembaga, baik almamater maupun objek penelitian,
- b) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan,
- c) Bagi peneliti yang lain, dan
- d) Bagi penulis.

Orisinalitas Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulunya. Dalam bagian ini akan lebih mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk tabel, namun sebelumnya perlu disajikan narasi singkat dari masing-masing masalah penelitian sebelumnya. Narasi singkat penelitian sebelumnya hanya menyajikan informasi nama penelitian, tahun penelitian, persamaan, serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, tanpa harus menyajikan hasil penelitian orang lain.

Definisi Istilah digunakan untuk menegaskan istilah-istilah yang ada pada judul dan fokus/masalah penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat judul penelitian dan fokus/masalah penelitian. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah jika istilah tersebut terkait dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Penegasan istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Penegasan istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.

Definisi istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung, definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan.

Sistematika Penulisan ini memuat ide-ide pokok pembahasan dalam setiap bab pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dideskripsikan dalam sebuah bentuk narasi. Sistematika penulisan bukan mengulangi penyajian daftar isi.

Tinjauan Pustaka bukanlah uraian tentang daftar pustaka yang akan digunakan, namun merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Pada langkah ini, calon peneliti sesungguhnya sudah melakukan *pra-research* dengan melakukan survei buku, jurnal penelitian, survei lapangan sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih. Tinjauan pustaka pada dasarnya dapat terdiri atas landasan hasil penelitian terdahulu dan teori yang berkenaan dengan penelitian.

Tinjauan pustaka sering pula berfungsi sebagai kerangka teoritik atau kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Maka, tinjauan pustaka dilakukan dengan cara mengkaji teori atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, mengkaji teori dan integrasinya sesuai perspektif keislaman, serta menyajikan kerangka konseptual atau kerangka berpikir penelitian

yang akan dilakukan. Kerangka konseptual atau kerangka berpikir menyediakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah atau fokus penelitian, yang akan dicocokkan dengan jawaban empiris setelah penelitian dilakukan.

Hal-hal yang harus ada dalam tinjauan pustaka adalah:

- a) Deskripsi ringkas hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang masalah sejenis dengan yang akan diteliti. Hasil penelitian bisa berupa buku-buku yang sudah diterbitkan, skripsi sebelumnya, atau sejenisnya. Secara akademik, rasional dan jelas bahwa calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah yang diteliti layak untuk diajukan, walaupun sudah pernah diteliti sebelumnya atau belum pernah diteliti sama sekali oleh orang lain. Artinya, calon peneliti harus mampu menunjukkan bahwa apa yang akan ditelitinya adalah baru.
- b) Jika sudah pernah diteliti, calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah itu belum terjawab seluruhnya dalam penelitian sebelumnya, dan masih banyak kekurangan, atau setidaknya-tidaknya masih terbuka kemungkinan menggunakan pendekatan lain yang belum dilakukan. Jika terbukti apa yang dikemukakan benar, maka penelitian bisa dilanjutkan. Sebaliknya, jika ternyata tidak benar, maka rencana penelitian ini tidak boleh dilanjutkan, bahkan jika diteruskan penelitiannya, kemudian ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian yang sejenis yang dilakukan sebelumnya, maka penelitian itu dapat digugurkan.

Metode Penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Isi metode penelitian tidak mengutip definisi-definisi yang sudah umum, tetapi lebih banyak menguraikan hal-hal yang akan dilakukan peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun metode penelitian kualitatif mencakup hal-hal sebagai berikut.

- a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini dipergunakan. Selain itu, juga dikemukakan orientasi teoritik, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, teologis, sosiologis, psikologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, atau kritik seni. Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian kualitatif yang digunakan, seperti etnografis, studi kasus/situs, *grounded theory*, *critical analysis*, dan *hermeneutis*.

- b) Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen

sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai *partisipan penuh*, *pengamat partisipan*, atau *pengamat penuh*. Di samping itu, perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

c) Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, jika perlu sertakan peta lokasi, struktur organisasi, dan suasana kerja sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada kemenarikan, keunikan, dan kegayutannya (relevansi).

d) Subjek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan subjek yang akan diteliti dan alasan pemilihan subjek tersebut. Proses pemilihan subjek serta instrumen yang digunakan untuk memilih subjek juga dijelaskan. Kriteria kecukupan banyaknya subjek perlu disajikan untuk memperkuat alasan pengambilan subjek. Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus dipakai dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (*generalisasi*).

e) Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Fokuskan penjelasan pada data apa saja yang akan dikumpulkan, sedangkan sumber data tidak lain adalah subjek penelitian yang telah ditetapkan.

f) Instrumen Penelitian

Instrumen kunci penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga yang dijelaskan di sini adalah instrumen pendukung yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang telah ditetapkan.

g) Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam (*depth interview*), tes, dan dokumentasi. Pilih salah satu atau beberapa teknik pengumpulan yang akan digunakan sesuai kebutuhan.

h) Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data penelitian. Agar diperoleh data dan interpretasi yang valid, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik pengecekan keabsahan data misalnya perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, triangulasi, *member check*, atau diskusi teman sejawat.

i) Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, serta penentuan apa yang dilaporkan.

j) Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini memuat dan menjelaskan tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

b. Penelitian Kuantitatif

Sistematika proposal penelitian kuantitatif sekurang-kurangnya memuat beberapa hal sebagaimana berikut.

Judul Proposal Penelitian

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah (*jika diperlukan*)
- D. Asumsi Penelitian (*jika diperlukan*)
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Orisinalitas Penelitian
- H. Definisi Istilah
- I. Sistematika Penulisan
- J. Tinjauan Pustaka
 1. Kajian Teori
 2. Perspektif Teori dalam Islam
 3. Kerangka Berpikir

4. Hipotesis Penelitian
- K. Metode Penelitian
 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 2. Lokasi Penelitian
 3. Variabel Penelitian
 4. Populasi dan Sampel Penelitian
 5. Data dan Sumber Data
 6. Instrumen Penelitian
 7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 8. Teknik Pengumpulan Data
 9. Analisis Data
 10. Prosedur Penelitian

Latar Belakang Masalah memaparkan masalah yang akan diteliti. Masalah harus menunjukkan perlunya dilakukan penelitian karena tidak cukup dijawab dengan kajian pustaka. Pentingnya masalah yang akan diteliti harus disajikan dengan baik, serta menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan kebaruan penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan difokuskan pada inti permasalahan penelitian dan menghindari menyajikan definisi-definisi yang berlebihan. Latar belakang masalah penelitian kuantitatif lebih menfokuskan pada penyajian adanya bukti-bukti saling keterkaitan antara variable-variabel yang akan diteliti.

Rumusan Masalah berisi pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah mencerminkan perlu pengambilan data untuk menyelesaikan atau menjawab permasalahan yang diajukan.

Tujuan Penelitian adalah maksud dan arah yang dituju oleh peneliti. Tujuan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau memberikan penjelasan terhadap fokus penelitian. Terdapat penelitian yang memerlukan satu tujuan umum, dan terdapat juga yang mempunyai beberapa tujuan sesuai dengan rumusan permasalahannya. Suatu tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan ringkas, karena hal yang demikian akan dapat memberikan arah pada penelitiannya.

Tujuan Penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Jadi, kalau rumusan masalahnya terdiri atau dua hal, maka tujuan penelitian juga sebanyak dua. Apa yang hendak dicapai dalam penelitian hendaknya dikemukakan dengan jelas dan tegas. Perlu pula diingat bahwa antara rumusan masalah, tujuan penelitian, dan simpulan yang akan diperoleh harus sinkron.

Manfaat Penelitian harus memuat dua hal, yaitu manfaat teoritis dan praksis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian. Manfaat teoritis

(keilmuan/akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan, atau menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti. Sedangkan manfaat praktis (guna laksana) adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaanya, atau menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian. Berdasarkan hal itu, manfaat penelitian secara garis besar dapat dibagi menjadi empat, yaitu:

- a) Bagi lembaga, baik almamater maupun objek penelitian,
- b) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan,
- c) Bagi peneliti yang lain, dan
- d) Bagi penulis.

Orisinalitas Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulunya. Dalam bagian ini akan lebih mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk tabel, namun sebelumnya perlu disajikan narasi singkat dari masing-masing masalah penelitian sebelumnya. Narasi singkat penelitian sebelumnya hanya menyajikan informasi nama penelitian, tahun penelitian, persamaan, serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, tanpa harus menyajikan hasil penelitian orang lain.

Definisi Istilah digunakan untuk menegaskan istilah-istilah yang ada pada judul dan fokus/masalah penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat judul penelitian dan fokus/masalah penelitian. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah jika istilah tersebut terkait dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Penegasan istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Penegasan istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.

Definisi istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung, definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan.

Sistematika Penulisan ini memuat ide-ide pokok pembahasan dalam setiap bab pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dideskripsikan dalam sebuah bentuk narasi. Sistematika penulisan bukan mengulangi penyajian daftar isi.

Tinjauan Pustaka bukanlah uraian tentang daftar pustaka yang akan digunakan, namun merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Pada langkah ini, calon peneliti sesungguhnya sudah melakukan *pra-research* dengan melakukan survei buku, jurnal penelitian, survei lapangan sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih. Tinjauan pustaka pada dasarnya dapat terdiri atas landasan hasil penelitian terdahulu dan teori yang berkenaan dengan penelitian.

Tinjauan pustaka sering pula berfungsi sebagai kerangka teoritik atau kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Maka, tinjauan pustaka dilakukan dengan cara mengkaji teori atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, mengkaji teori dan integrasinya sesuai perspektif keislaman, serta menyajikan kerangka konseptual atau kerangka berpikir penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konseptual atau kerangka berpikir menyediakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah atau fokus penelitian, yang akan dicocokkan dengan jawaban empiris setelah penelitian dilakukan. Kerangka konseptual ini secara lebih tegas disajikan sebagai hipotesis penelitian, yang perumusannya perlu didasarkan pada kajian teori atau hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Hal-hal yang harus ada dalam tinjauan pustaka adalah:

- a) Deskripsi ringkas hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang masalah sejenis dengan yang akan diteliti. Hasil penelitian bisa berupa buku-buku yang sudah diterbitkan, skripsi sebelumnya, atau sejenisnya. Secara akademik, rasional dan jelas bahwa calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah yang diteliti layak untuk diajukan, walaupun sudah pernah diteliti sebelumnya atau belum pernah diteliti sama sekali oleh orang lain. Artinya, calon peneliti harus mampu menunjukkan bahwa apa yang akan ditelitinya adalah baru.
- b) Jika sudah pernah diteliti, calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah itu belum terjawab seluruhnya dalam penelitian sebelumnya, dan masih banyak kekurangan, atau setidaknya-tidaknya masih terbuka kemungkinan menggunakan pendekatan lain yang belum dilakukan. Jika terbukti apa yang dikemukakan benar, maka penelitian bisa dilanjutkan. Sebaliknya, jika ternyata tidak benar, maka rencana penelitian ini tidak boleh dilanjutkan, bahkan jika diteruskan penelitiannya, kemudian ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian yang sejenis yang dilakukan sebelumnya, maka penelitian itu dapat digugurkan.

Metode Penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Isi metode penelitian tidak mengutip definisi-definisi yang sudah umum, tetapi lebih banyak menguraikan hal-hal yang akan dilakukan peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun metode penelitian kuantitatif mencakup hal-hal sebagai berikut.

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini, peneliti perlu mengemukakan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan sekaligus mengungkapkan alasannya.

b) Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, jika perlu sertakan peta lokasi, struktur organisasi, dan suasana kerja sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada kemenarikan, keunikan, dan kegayutannya (relevansi).

c) Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut penelitian yang akan diukur. Pada bagian ini menjelaskan mengenai jenis dan banyak variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

d) Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan memakai sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah *subjek penelitian*. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar jumlah sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat. Kerepresentativan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel. Jadi, hal-hal yang dibahas dalam bagian popualsi dan sampel adalah (1) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (2) prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan (3) besarnya sampel.

e) Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Fokuskan penjelasan pada data apa saja yang akan dikumpulkan, sedangkan sumber data tidak lain adalah populasi atau sampel penelitian yang telah ditetapkan.

f) Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan instrumen yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang telah ditetapkan.

g) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Disajikan teknik-teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument yang akan digunakan.

h) Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan. Pilih salah satu atau beberapa teknik pengumpulan yang akan digunakan sesuai kebutuhan.

i) Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, serta penentuan apa yang dilaporkan.

j) Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini memuat dan menjelaskan tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

c. Penelitian Pengembangan

Sistematika proposal penelitian pengembangan sekurang-kurangnya memuat beberapa hal sebagaimana berikut.

Judul Proposal Penelitian

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Pengembangan
- D. Manfaat Pengembangan
- E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan (*jika diperlukan*)
- F. Spesifikasi Produk
- G. Orisinalitas Pengembangan
- H. Definisi Istilah
- I. Sistematika Penulisan
- J. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori
 2. Perspektif Teori dalam Islam
 3. Kerangka Berpikir
- K. Metode Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Model Pengembangan
 3. Prosedur Pengembangan
 4. Uji Produk
 - a. Uji Ahli (Validasi Ahli)
 - (1) Desain Uji Ahli
 - (2) Subjek Uji Ahli
 - b. Uji Coba
 - (1) Desain Uji Coba
 - (2) Subjek Uji Coba
 5. Jenis Data
 6. Instrumen Pengumpul Data
 7. Teknik Pengumpulan Data
 8. Analisis Data

Latar Belakang Masalah penelitian pengembangan memaparkan kesenjangan antara harapan (idealitas) dengan kenyataan (realitas) sehingga sampai pada simpulan perlunya dikembangkan suatu produk. Pentingnya pengembangan harus disajikan dengan baik, serta menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan kebaruan penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan difokuskan pada inti permasalahan penelitian dan menghindari menyajikan definisi-definisi yang berlebihan.

Rumusan Masalah berisi pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah mencerminkan perlu pengambilan data untuk menyelesaikan atau menjawab permasalahan yang diajukan. Rumusan masalah penelitian pengembangan mempertanyakan proses serta hasil pengembangan produk yang dilakukan serta dampaknya sesuai aspek yang akan dilihat dari pemanfaatan produk.

Tujuan Pengembangan adalah maksud dan arah yang dituju oleh peneliti. Tujuan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Terdapat penelitian yang memerlukan satu tujuan umum, dan terdapat juga yang mempunyai beberapa tujuan sesuai dengan rumusan permasalahannya. Suatu tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan ringkas, karena hal yang demikian akan dapat memberikan arah pada penelitiannya.

Tujuan Pengembangan disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Jadi, kalau rumusan masalahnya terdiri atau dua hal, maka tujuan pengembangan juga sebanyak dua. Apa yang hendak dicapai dalam penelitian hendaknya dikemukakan dengan jelas dan tegas. Perlu pula diingat bahwa antara fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan penelitian, dan simpulan yang akan diperoleh harus sinkron.

Manfaat Pengembangan harus memuat dua hal, yaitu manfaat teoritis dan praksis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian. Manfaat teoritis (keilmuan/akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan, atau menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti. Sedangkan manfaat praktis (guna laksana) adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaanya, atau menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian. Berdasarkan hal itu, manfaat penelitian secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a) Bagi lembaga, baik almamater maupun objek penelitian,
- b) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan,
- c) Bagi peneliti yang lain, dan
- d) Bagi penulis.

Asumsi Pengembangan merupakan landasan pijak untuk menuntun karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan Pengembangan mengungkapkan keterbatasan produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas.

Spesifikasi Produk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk yang lain. Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan.

Orisinalitas Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulunya. Dalam bagian ini akan lebih mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam

bentuk tabel, namun sebelumnya perlu disajikan narasi singkat dari masing-masing masalah penelitian sebelumnya. Narasi singkat penelitian sebelumnya hanya menyajikan informasi nama penelitian, tahun penelitian, persamaan, serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, tanpa harus menyajikan hasil penelitian orang lain.

Definisi Istilah digunakan untuk menegaskan istilah-istilah yang ada pada judul dan fokus/masalah penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat judul penelitian dan fokus/masalah penelitian. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah jika istilah tersebut terkait dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Penegasan istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Penegasan istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.

Definisi istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung, definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan.

Sistematika Penulisan ini memuat ide-ide pokok pembahasan dalam setiap bab pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dideskripsikan dalam sebuah bentuk narasi. Sistematika penulisan bukan mengulangi penyajian daftar isi.

Tinjauan Pustaka bukanlah uraian tentang daftar pustaka yang akan digunakan, namun merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Pada langkah ini, calon peneliti sesungguhnya sudah melakukan *pra-research* dengan melakukan survei buku, jurnal penelitian, survei lapangan sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih. Tinjauan pustaka pada dasarnya dapat terdiri atas landasan hasil penelitian terdahulu dan teori yang berkenaan dengan penelitian.

Tinjauan pustaka sering pula berfungsi sebagai kerangka teoritik atau kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Maka, tinjauan pustaka dilakukan dengan cara mengkaji teori atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, mengkaji teori dan integrasinya sesuai perspektif keislaman, serta menyajikan kerangka konseptual atau kerangka berpikir penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konseptual atau kerangka berpikir menyediakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah atau fokus penelitian, yang akan dicocokkan dengan jawaban empiris setelah penelitian dilakukan.

Hal-hal yang harus ada dalam tinjauan pustaka adalah:

- a) Deskripsi ringkas hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang masalah sejenis dengan

yang akan diteliti. Hasil penelitian bisa berupa buku-buku yang sudah diterbitkan, skripsi sebelumnya, atau sejenisnya. Secara akademik, rasional dan jelas bahwa calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah yang diteliti layak untuk diajukan, walaupun sudah pernah diteliti sebelumnya atau belum pernah diteliti sama sekali oleh orang lain. Artinya, calon peneliti harus mampu menunjukkan bahwa apa yang akan ditelitinya adalah baru.

- b) Jika sudah pernah diteliti, calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah itu belum terjawab seluruhnya dalam penelitian sebelumnya, dan masih banyak kekurangan, atau setidaknya-tidaknya masih terbuka kemungkinan menggunakan pendekatan lain yang belum dilakukan. Jika terbukti apa yang dikemukakan benar, maka penelitian bisa dilanjutkan. Sebaliknya, jika ternyata tidak benar, maka rencana penelitian ini tidak boleh dilanjutkan, bahkan jika diteruskan penelitiannya, kemudian ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian yang sejenis yang dilakukan sebelumnya, maka penelitian itu dapat digugurkan.

Metode Penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Isi metode penelitian tidak mengutip definisi-definisi yang sudah umum, tetapi lebih banyak menguraikan hal-hal yang akan dilakukan peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun metode penelitian kualitatif mencakup hal-hal sebagai berikut.

- a) Jenis Penelitian

Pada bagian ini, peneliti perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan sekaligus mengungkapkan alasannya. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berorientasi pada pengembangan produk dalam bidang pendidikan.

- b) Model Pengembangan

Pada bagian model pengembangan juga dipaparkan tentang pemilihan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini, seperti model pengembangan konseptual, yakni model pengembangan yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antar komponennya. Selanjutnya ada model pengembangan prosedural, yakni model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu.

c) Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan kedua model pengembangan. Kedua model pengembangan tersebut tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah prosedurnya dengan jelas mengacu pada model pengembangan yang telah dipilih sebelumnya.

d) Uji Produk

Uji produk ada dua, yaitu uji ahli (validasi ahli) serta uji coba. Peneliti menjelaskan desain dan subjek uji produk pada uji ahli dan uji coba. Pada uji ahli, jelaskan banyaknya ahli yang akan memvalidasi produk serta jelaskan bidang keahlian masing-masing ahli. Kriteria ahli yang akan dilibatkan dalam validasi harus dicantumkan dengan baik. Uji coba adalah kegiatan uji coba produk pada siswa. Uji coba dapat meliputi uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang, dan uji coba lapangan. Jelaskan uji coba yang akan dilakukan dalam penelitian yang akan dilakukan.

e) Jenis Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data yang dikumpulkan peneliti. Fokuskan penjelasan pada data apa saja yang akan dikumpulkan.

f) Instrumen Penelitian

Bagian ini menjelaskan instrumen yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang telah ditetapkan.

g) Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam (*depth interview*), tes, dan dokumentasi. Pilih salah satu atau beberapa teknik pengumpulan yang akan digunakan sesuai kebutuhan.

h) Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, serta penentuan apa yang dilaporkan.

d. Penelitian Tindakan Kelas

Sistematika proposal penelitian tindakan kelas sekurang-kurangnya memuat beberapa hal sebagaimana berikut.

Judul Proposal Penelitian

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang Masalah (pilih satu)
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah (pilih satu)
- C. Batasan Masalah (jika diperlukan)
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Orisinalitas Penelitian
- G. Definisi Istilah
- H. Sistematika Penulisan
- I. Tinjauan Pustaka
 - 1. Kajian Teori
 - 2. Perspektif Teori dalam Islam
 - 3. Kerangka Berpikir atau Kerangka Konseptual (pilih satu)
 - 4. Hipotesis Tindakan (jika diperlukan)
- J. Metode Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian Tindakan
 - 2. Waktu Penelitian
 - 3. Lokasi Penelitian
 - 4. Subjek Penelitian
 - 5. Data dan Sumber Data
 - 6. Instrumen Penelitian
 - 7. Teknik Pengumpulan Data
 - 8. Pengecekan Keabsahan Data
 - 9. Analisis Data
 - 10. Kriteria Keberhasilan Tindakan
 - 11. Prosedur Penelitian

Konteks Penelitian atau **Latar Belakang Masalah** memaparkan masalah yang akan diteliti. Masalah harus menunjukkan perlunya dilakukan penelitian karena tidak cukup dijawab dengan kajian pustaka. Pentingnya masalah yang akan diteliti harus disajikan dengan baik, serta menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan kebaruan penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan difokuskan pada inti permasalahan penelitian

sehingga perlu dilakukan tindakan yang dipilih dan menghindari menyajikan definisi-definisi yang berlebihan.

Fokus Penelitian berisi pernyataan terkait pokok masalah penelitian yang akan diselesaikan, sedangkan **Rumusan Masalah** berisi pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian atau rumusan masalah keduanya mencerminkan perlu pengambilan data untuk menyelesaikan atau menjawab permasalahan yang diajukan.

Tujuan Penelitian adalah maksud dan arah yang dituju oleh peneliti. Tujuan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau memberikan penjelasan terhadap fokus penelitian. Terdapat penelitian yang memerlukan satu tujuan umum, dan terdapat juga yang mempunyai beberapa tujuan sesuai dengan rumusan permasalahannya. Suatu tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan ringkas, karena hal yang demikian akan dapat memberikan arah pada penelitiannya.

Tujuan Penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian atau rumusan masalah yang akan diteliti. Jadi, kalau fokus penelitian atau rumusan masalahnya terdiri atau dua hal, maka tujuan penelitian juga sebanyak dua. Apa yang hendak dicapai dalam penelitian hendaknya dikemukakan dengan jelas dan tegas. Perlu pula diingat bahwa antara fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan penelitian, dan simpulan yang akan diperoleh harus sinkron.

Manfaat Penelitian harus memuat dua hal, yaitu manfaat teoritis dan praksis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian. Manfaat teoritis (keilmuan/akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan, atau menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti. Sedangkan manfaat praktis (guna laksana) adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaanya, atau menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian. Berdasarkan hal itu, manfaat penelitian tindakan secara garis besar dapat dirinci sebagai berikut, yaitu:

- a) Bagi lembaga, baik alimamater maupun objek penelitian,
- b) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan,
- c) Bagi peneliti yang lain,
- d) Bagi guru,
- e) Bagi siswa, dan
- f) Bagi penulis.

Orisinalitas Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-

sisi apa saja yang membedakan antara penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulunya. Dalam bagian ini akan lebih mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk tabel, namun sebelumnya perlu disajikan narasi singkat dari masing-masing masalah penelitian sebelumnya. Narasi singkat penelitian sebelumnya hanya menyajikan informasi nama penelitian, tahun penelitian, persamaan, serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, tanpa harus menyajikan hasil penelitian orang lain.

Definisi Istilah digunakan untuk menegaskan istilah-istilah yang ada pada judul dan fokus/masalah penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat judul penelitian dan fokus/masalah penelitian. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah jika istilah tersebut terkait dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Penegasan istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Penegasan istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.

Definisi istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung, definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan.

Sistematika Penulisan ini memuat ide-ide pokok pembahasan dalam setiap bab pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dideskripsikan dalam sebuah bentuk narasi. Sistematika penulisan bukan mengulangi penyajian daftar isi.

Tinjauan Pustaka bukanlah uraian tentang daftar pustaka yang akan digunakan, namun merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Pada langkah ini, calon peneliti sesungguhnya sudah melakukan *pra-research* dengan melakukan survei buku, jurnal penelitian, survei lapangan sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih. Tinjauan pustaka pada dasarnya dapat terdiri atas landasan hasil penelitian terdahulu dan teori yang berkenaan dengan penelitian.

Tinjauan pustaka sering pula berfungsi sebagai kerangka teoritik atau kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Maka, tinjauan pustaka dilakukan dengan cara mengkaji teori atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, mengkaji teori dan integrasinya sesuai perspektif keislaman, serta menyajikan kerangka konseptual atau kerangka berpikir penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konseptual atau kerangka berpikir menyediakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah atau fokus penelitian, yang akan dicocokkan dengan jawaban empiris setelah penelitian dilakukan. Hipotesis Tindakan dapat diajukan jika diperlukan.

Hal-hal yang harus ada dalam tinjauan pustaka adalah:

- a) Deskripsi ringkas hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang masalah sejenis dengan yang akan diteliti. Hasil penelitian bisa berupa buku-buku yang sudah diterbitkan, skripsi sebelumnya, atau sejenisnya. Secara akademik, rasional dan jelas bahwa calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah yang diteliti layak untuk diajukan, walaupun sudah pernah diteliti sebelumnya atau belum pernah diteliti sama sekali oleh orang lain. Artinya, calon peneliti harus mampu menunjukkan bahwa apa yang akan ditelitinya adalah baru.
- b) Jika sudah pernah diteliti, calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah itu belum terjawab seluruhnya dalam penelitian sebelumnya, dan masih banyak kekurangan, atau setidaknya-tidaknya masih terbuka kemungkinan menggunakan pendekatan lain yang belum dilakukan. Jika terbukti apa yang dikemukakan benar, maka penelitian bisa dilanjutkan. Sebaliknya, jika ternyata tidak benar, maka rencana penelitian ini tidak boleh dilanjutkan, bahkan jika diteruskan penelitiannya, kemudian ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian yang sejenis yang dilakukan sebelumnya, maka penelitian itu dapat digugurkan.

Metode Penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Isi metode penelitian tidak mengutip definisi-definisi yang sudah umum, tetapi lebih banyak menguraikan hal-hal yang akan dilakukan peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun metode penelitian kualitatif mencakup hal-hal sebagai berikut.

a) Jenis Penelitian Tindakan

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa penelitian ini dipergunakan. Selain itu, juga dikemukakan jenis penelitian Tindakan kelas yang dipilih, apakah partisipan, kolaboratif, atau lainnya. Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai *partisipan penuh*, *pengamat partisipan*, atau *pengamat penuh*. Di samping itu, perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

b) Waktu Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan waktu penelitian mulai pra penelitian sampai pelaksanaan penelitian yang meliputi siklus-siklus tindakan sampai akhirnya penelitian dinyatakan selesai.

c) Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, jika perlu sertakan peta lokasi, struktur organisasi, dan suasana kerja sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada kemenarikan, keunikan, dan kegayutannya (relevansi).

d) Subjek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan subjek yang akan diteliti dan alasan pemilihan subjek tersebut. Proses pemilihan subjek serta instrumen yang digunakan untuk memilih subjek juga dijelaskan. Kriteria kecukupan banyaknya subjek perlu disajikan untuk memperkuat alasan pengambilan subjek. Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus dipakai dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi).

e) Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Fokuskan penjelasan pada data apa saja yang akan dikumpulkan, sedangkan sumber data tidak lain adalah subjek penelitian yang telah ditetapkan.

f) Instrumen Penelitian

Instrumen kunci penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga yang dijelaskan di sini adalah instrumen pendukung yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang telah ditetapkan.

g) Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam (*depth interview*), tes, dan dokumentasi. Pilih salah satu atau beberapa teknik pengumpulan yang akan digunakan sesuai kebutuhan.

h) Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data penelitian. Agar diperoleh data dan interpretasi yang valid, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik pengecekan

keabsahan data misalnya perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, triangulasi, *member check*, atau diskusi teman sejawat.

i) Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, serta penentuan apa yang dilaporkan.

j) Kriteria Keberhasilan Tindakan

Pada bagian ini disajikan kriteria keberhasilan untuk siklus tindakan yang dilakukan. Kriteria keberhasilan tindakan memuat kriteria proses dan kriteria hasil tindakan.

k) Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini memuat dan menjelaskan tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

e. Penelitian Campuran (*Mix Method*)

Sistematika proposal penelitian campuran sekurang-kurangnya memuat beberapa hal sebagaimana berikut.

Judul Proposal Penelitian

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang Masalah (pilih satu)
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah (pilih satu)
- C. Batasan Masalah (jika diperlukan)
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Orisinalitas Penelitian
- G. Definisi Istilah
- H. Sistematika Penulisan
- I. Tinjauan Pustaka
 1. Kajian Teori
 2. Perspektif Teori dalam Islam
 3. Kerangka Berpikir atau Kerangka Konseptual (pilih satu)
 4. Hipotesis Penelitian (jika diperlukan)

- J. Metode Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Lokasi Penelitian
 3. Populasi, Sampel, atau Subjek Penelitian
 4. Variabel Penelitian
 5. Data dan Sumber Data
 6. Instrumen Penelitian
 7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 8. Teknik Pengumpulan Data
 9. Analisis Data
 10. Prosedur Penelitian

Konteks Penelitian atau **Latar Belakang Masalah** memaparkan masalah yang akan diteliti. Masalah harus menunjukkan perlunya dilakukan penelitian karena tidak cukup dijawab dengan kajian pustaka. Pentingnya masalah yang akan diteliti harus disajikan dengan baik, serta menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan kebaruan penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan difokuskan pada inti permasalahan penelitian dan menghindari menyajikan definisi-definisi yang berlebihan.

Fokus Penelitian berisi pernyataan terkait pokok masalah penelitian yang akan diselesaikan, sedangkan **Rumusan Masalah** berisi pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian atau rumusan masalah keduanya mencerminkan perlu pengambilan data untuk menyelesaikan atau menjawab permasalahan yang diajukan.

Tujuan Penelitian adalah maksud dan arah yang dituju oleh peneliti. Tujuan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau memberikan penjelasan terhadap fokus penelitian. Terdapat penelitian yang memerlukan satu tujuan umum, dan terdapat juga yang mempunyai beberapa tujuan sesuai dengan rumusan permasalahannya. Suatu tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan ringkas, karena hal yang demikian akan dapat memberikan arah pada penelitiannya.

Tujuan Penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian atau rumusan masalah yang akan diteliti. Jadi, kalau fokus penelitian atau rumusan masalahnya terdiri atau dua hal, maka tujuan penelitian juga sebanyak dua. Apa yang hendak dicapai dalam penelitian hendaknya dikemukakan dengan jelas dan tegas. Perlu pula diingat bahwa antara fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan penelitian, dan simpulan yang akan diperoleh harus sinkron.

Manfaat Penelitian harus memuat dua hal, yaitu manfaat teoritis dan praksis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian. Manfaat teoritis

(keilmuan/akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan, atau menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti. Sedangkan manfaat praktis (guna laksana) adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaanya, atau menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian. Berdasarkan hal itu, manfaat penelitian secara garis besar dapat dibagi menjadi empat, yaitu:

- a) Bagi lembaga, baik almamater maupun objek penelitian,
- b) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan,
- c) Bagi peneliti yang lain, dan
- d) Bagi penulis.

Orisinalitas Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulunya. Dalam bagian ini akan lebih mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk tabel, namun sebelumnya perlu disajikan narasi singkat dari masing-masing masalah penelitian sebelumnya. Narasi singkat penelitian sebelumnya hanya menyajikan informasi nama penelitian, tahun penelitian, persamaan, serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, tanpa harus menyajikan hasil penelitian orang lain.

Definisi Istilah digunakan untuk menegaskan istilah-istilah yang ada pada judul dan fokus/masalah penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat judul penelitian dan fokus/masalah penelitian. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah jika istilah tersebut terkait dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Penegasan istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Penegasan istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.

Definisi istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung, definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan.

Sistematika Penulisan ini memuat ide-ide pokok pembahasan dalam setiap bab pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dideskripsikan dalam sebuah bentuk narasi. Sistematika penulisan bukan mengulangi penyajian daftar isi.

Tinjauan Pustaka bukanlah uraian tentang daftar pustaka yang akan digunakan, namun merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Pada langkah ini, calon peneliti sesungguhnya sudah melakukan *pra-research* dengan melakukan survei buku, jurnal penelitian, survei lapangan sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih. Tinjauan pustaka pada dasarnya dapat terdiri atas landasan hasil penelitian terdahulu dan teori yang berkenaan dengan penelitian.

Tinjauan pustaka sering pula berfungsi sebagai kerangka teoritik atau kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Maka, tinjauan pustaka dilakukan dengan cara mengkaji teori atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, mengkaji teori dan integrasinya sesuai perspektif keislaman, serta menyajikan kerangka konseptual atau kerangka berpikir penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konseptual atau kerangka berpikir menyediakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah atau fokus penelitian, yang akan dicocokkan dengan jawaban empiris setelah penelitian dilakukan.

Hal-hal yang harus ada dalam tinjauan pustaka adalah:

- a) Deskripsi ringkas hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang masalah sejenis dengan yang akan diteliti. Hasil penelitian bisa berupa buku-buku yang sudah diterbitkan, skripsi sebelumnya, atau sejenisnya. Secara akademik, rasional dan jelas bahwa calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah yang diteliti layak untuk diajukan, walaupun sudah pernah diteliti sebelumnya atau belum pernah diteliti sama sekali oleh orang lain. Artinya, calon peneliti harus mampu menunjukkan bahwa apa yang akan ditelitinya adalah baru.
- b) Jika sudah pernah diteliti, calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah itu belum terjawab seluruhnya dalam penelitian sebelumnya, dan masih banyak kekurangan, atau setidaknya-tidaknya masih terbuka kemungkinan menggunakan pendekatan lain yang belum dilakukan. Jika terbukti apa yang dikemukakan benar, maka penelitian bisa dilanjutkan. Sebaliknya, jika ternyata tidak benar, maka rencana penelitian ini tidak boleh dilanjutkan, bahkan jika diteruskan penelitiannya, kemudian ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian yang sejenis yang dilakukan sebelumnya, maka penelitian itu dapat digugurkan.

Metode Penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Isi metode penelitian tidak mengutip definisi-definisi yang sudah umum, tetapi lebih banyak menguraikan hal-hal yang akan dilakukan peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun metode penelitian kualitatif mencakup hal-hal sebagai berikut.

a) Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian campuran, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini dipergunakan.

b) Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, jika perlu sertakan peta lokasi, struktur organisasi, dan suasana kerja sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada kemenarikan, keunikan, dan kegayutannya (relevansi).

c) Populasi, Sampel, atau Subjek Penelitian

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan memakai sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah *subjek penelitian*. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar jumlah sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat. Kerepresentativan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel. Jadi, hal-hal yang dibahas dalam bagian populasi dan sampel adalah (1) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (2) prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan (3) besarnya sampel.

Pada bagian ini juga dijelaskan subjek yang akan diteliti dan alasan pemilihan subjek tersebut. Proses pemilihan subjek serta instrumen yang digunakan untuk memilih subjek juga dijelaskan. Kriteria kecukupan banyaknya subjek perlu disajikan untuk memperkuat alasan pengambilan subjek. Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus dipakai dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi).

d) Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut penelitian yang akan diukur. Pada bagian ini menjelaskan mengenai jenis dan banyak variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

e) Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Fokuskan penjelasan pada data apa saja yang akan dikumpulkan, sedangkan sumber data tidak lain adalah subjek penelitian yang telah ditetapkan.

f) Instrumen Penelitian

Instrumen kunci penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga yang dijelaskan di sini adalah instrumen pendukung yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang telah ditetapkan.

g) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Disajikan teknik-teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument yang akan digunakan.

h) Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam (*depth interview*), tes, dan dokumentasi. Pilih salah satu atau beberapa teknik pengumpulan yang akan digunakan sesuai kebutuhan.

i) Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data penelitian. Agar diperoleh data dan interpretasi yang valid, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik pengecekan keabsahan data misalnya perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, triangulasi, *member check*, atau diskusi teman sejawat.

j) Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, serta penentuan apa yang dilaporkan.

k) Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini memuat dan menjelaskan tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan

penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

f. Penelitian Studi Literatur

Sistematika proposal penelitian studi literatur sekurang-kurangnya memuat beberapa hal sebagaimana berikut.

Judul Proposal Penelitian

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah (jika diperlukan)
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Orisinalitas Penelitian
- G. Definisi Istilah
- H. Sistematika Penulisan
- I. Tinjauan Pustaka
 - 1. Kajian Teori
 - 2. Perspektif Teori dalam Islam
 - 3. Kerangka Berpikir atau Kerangka Konseptual (pilih satu)
- J. Metode Penelitian
 - 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - 2. Data dan Sumber Data
 - 3. Instrumen Penelitian
 - 4. Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Pengecekan Keabsahan Data
 - 6. Analisis Data
 - 7. Prosedur Penelitian

Latar Belakang Masalah memaparkan masalah yang akan diteliti. Masalah harus menunjukkan perlunya dilakukan penelitian karena tidak cukup dijawab dengan kajian pustaka. Pentingnya masalah yang akan diteliti harus disajikan dengan baik, serta menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan kebaruan penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan difokuskan pada inti permasalahan penelitian dan menghindari menyajikan definisi-definisi yang berlebihan.

Rumusan Masalah berisi pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah mencerminkan perlu pengambilan data untuk menyelesaikan atau menjawab permasalahan yang diajukan.

Tujuan Penelitian adalah maksud dan arah yang dituju oleh peneliti. Tujuan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau memberikan penjelasan terhadap fokus penelitian. Terdapat penelitian yang memerlukan satu tujuan umum, dan terdapat juga yang mempunyai beberapa tujuan sesuai dengan rumusan permasalahannya. Suatu tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan ringkas, karena hal yang demikian akan dapat memberikan arah pada penelitiannya.

Tujuan Penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian atau rumusan masalah yang akan diteliti. Jadi, kalau fokus penelitian atau rumusan masalahnya terdiri atau dua hal, maka tujuan penelitian juga sebanyak dua. Apa yang hendak dicapai dalam penelitian hendaknya dikemukakan dengan jelas dan tegas. Perlu pula diingat bahwa antara fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan penelitian, dan simpulan yang akan diperoleh harus sinkron.

Manfaat Penelitian harus memuat dua hal, yaitu manfaat teoritis dan praksis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian. Manfaat teoritis (keilmuan/akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan, atau menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti. Sedangkan manfaat praktis (guna laksana) adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaanya, atau menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian. Berdasarkan hal itu, manfaat penelitian secara garis besar dapat dibagi menjadi empat, yaitu:

- a) Bagi lembaga, baik almamater maupun objek penelitian,
- b) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan,
- c) Bagi peneliti yang lain, dan
- d) Bagi penulis.

Orisinalitas Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulunya. Dalam bagian ini akan lebih mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk tabel, namun sebelumnya perlu disajikan narasi singkat dari masing-masing masalah penelitian sebelumnya. Narasi singkat penelitian sebelumnya hanya menyajikan informasi nama penelitian, tahun penelitian, persamaan, serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, tanpa harus menyajikan hasil penelitian orang lain.

Definisi Istilah digunakan untuk menegaskan istilah-istilah yang ada pada judul dan fokus/masalah penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat judul penelitian dan fokus/masalah penelitian. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah jika istilah tersebut terkait dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Penegasan istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Penegasan istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.

Definisi istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung, definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan.

Sistematika Penulisan ini memuat ide-ide pokok pembahasan dalam setiap bab pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dideskripsikan dalam sebuah bentuk narasi. Sistematika penulisan bukan mengulangi penyajian daftar isi.

Tinjauan Pustaka bukanlah uraian tentang daftar pustaka yang akan digunakan, namun merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Pada langkah ini, calon peneliti sesungguhnya sudah melakukan *pra-research* dengan melakukan survei buku, jurnal penelitian, survei lapangan sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih. Tinjauan pustaka pada dasarnya dapat terdiri atas landasan hasil penelitian terdahulu dan teori yang berkenaan dengan penelitian.

Tinjauan pustaka sering pula berfungsi sebagai kerangka teoritik atau kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Maka, tinjauan pustaka dilakukan dengan cara mengkaji teori atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, mengkaji teori dan integrasinya sesuai perspektif keislaman, serta menyajikan kerangka konseptual atau kerangka berpikir penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konseptual atau kerangka berpikir menyediakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah atau fokus penelitian, yang akan dicocokkan dengan jawaban empiris setelah penelitian dilakukan.

Hal-hal yang harus ada dalam tinjauan pustaka adalah:

- a) Deskripsi ringkas hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang masalah sejenis dengan yang akan diteliti. Hasil penelitian bisa berupa buku-buku yang sudah diterbitkan, skripsi sebelumnya, atau sejenisnya. Secara akademik, rasional dan jelas bahwa calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah yang diteliti layak untuk diajukan, walaupun sudah pernah diteliti sebelumnya atau belum pernah diteliti sama

sekali oleh orang lain. Artinya, calon peneliti harus mampu menunjukkan bahwa apa yang akan ditelitinya adalah baru.

- b) Jika sudah pernah diteliti, calon peneliti harus bisa menunjukkan bahwa masalah itu belum terjawab seluruhnya dalam penelitian sebelumnya, dan masih banyak kekurangan, atau setidaknya-tidaknya masih terbuka kemungkinan menggunakan pendekatan lain yang belum dilakukan. Jika terbukti apa yang dikemukakan benar, maka penelitian bisa dilanjutkan. Sebaliknya, jika ternyata tidak benar, maka rencana penelitian ini tidak boleh dilanjutkan, bahkan jika diteruskan penelitiannya, kemudian ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian yang sejenis yang dilakukan sebelumnya, maka penelitian itu dapat digugurkan.

Metode Penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Isi metode penelitian tidak mengutip definisi-definisi yang sudah umum, tetapi lebih banyak menguraikan hal-hal yang akan dilakukan peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun metode penelitian kualitatif mencakup hal-hal sebagai berikut.

- a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini dipergunakan. Selain itu, juga dikemukakan orientasi teoritik, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, teologis, sosiologis, psikologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, atau kritik seni. Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian kualitatif yang digunakan, seperti etnografis, studi kasus/situs, *grounded theory*, *critical analysis*, dan *hermeneutis*.

- b) Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Fokuskan penjelasan pada data apa saja yang akan dikumpulkan, sedangkan sumber data tidak lain adalah subjek penelitian yang telah ditetapkan.

- c) Instrumen Penelitian

Instrumen kunci penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga yang dijelaskan di sini adalah instrumen pendukung yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang telah ditetapkan.

d) Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam (*depth interview*), tes, dan dokumentasi. Pilih salah satu atau beberapa teknik pengumpulan yang akan digunakan sesuai kebutuhan.

e) Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data penelitian. Agar diperoleh data dan interpretasi yang valid, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik pengecekan keabsahan data misalnya perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, triangulasi, *member check*, atau diskusi teman sejawat.

f) Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, serta penentuan apa yang dilaporkan.

g) Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini memuat dan menjelaskan tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal memuat dua komponen penting, yaitu daftar rujukan dan lampiran.

a. Daftar Rujukan

Daftar rujukan berisi semua referensi yang dirujuk dalam proposal yang berasal dari sumber yang relevan. Daftar rujukan yang digunakan harus mutakhir, minimal 80% merupakan rujukan 10 tahun terakhir. Rujukan primer, terutama yang berupa artikel jurnal, minimal 80% dari total rujukan.

b. Lampiran

Lampiran dalam proposal dapat berisi dokumen pendukung atau instrumen penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Sistematika Laporan Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis

Sebagaimana sistematika pada proposal, sistematika laporan tugas akhir, skripsi, dan tesis dibagi menjadi tiga bagian, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Secara rinci sistematika penulisan laporan tugas akhir, skripsi, dan tesis sebagaimana dijelaskan berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal laporan tugas akhir, skripsi, dan tesis memuat (1) lembar sampul, (2) lembar logo, (3) lembar pengajuan, (4) lembar persetujuan, (5) lembar pengesahan, (6) lembar pernyataan keaslian tulisan, (7) lembar moto, (8) lembar persembahan, (9) kata pengantar, (10) daftar isi, (11) daftar tabel, (12) daftar gambar, (13) daftar bagan atau simbol (jika ada), (14) daftar lampiran, (15) abstrak berbahasa Indonesia, (16) abstrak berbahasa Inggris, (17) abstrak berbahasa arab, dan (18) pedoman transliterasi Arab-Latin. Masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Lembar Sampul

Lembar sampul memuat

- 1) Judul ditulis kapital
- 2) Tulisan “TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS” sesuai jenisnya.
- 3) Tulisan “OLEH” tanpa titik dua
- 4) Nama mahasiswa ditulis lengkap tanpa gelar dengan huruf kapital
- 5) Nomor Induk Mahasiswa, ditulis NIM.
- 6) Logo Universitas
- 7) Nama lembaga: Program Studi, Fakultas, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 8) Tahun, sesuai tahun saat tanda tangan pengesahan oleh dekan.

b) Lembar Logo

Memuat logo berwarna Universitas ukuran 3 cm x 3 cm



c) Lembar Pengajuan

Lembar pengajuan memuat

- 1) Judul ditulis kapital
- 2) Tulisan “TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS” sesuai jenisnya.

- 3) Tulisan “Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana/Magister/Doktor”
- 4) Tulisan “Oleh” tanpa titik dua
- 5) Nama mahasiswa ditulis lengkap tanpa gelar dengan mode *capitalize each word*.
- 6) Nomor Induk Mahasiswa, ditulis NIM.
- 7) Logo universitas
- 8) Nama lembaga: Program Studi, Fakultas, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 9) Tahun, sesuai tahun saat tanda tangan pengesahan oleh dekan.

d) Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat

- 1) Tulisan “LEMBAR PERSETUJUAN”
- 2) Tulisan “Tugas Akhir/Skripsi/Tesis dengan judul “**Judul**” oleh **nama mahasiswa** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.
- 3) Tulisan “Pembimbing/Promotor” sesuai banyaknya pembimbing atau promotor.
- 4) Nama dan NIP pembimbing/promotor
- 5) Tulisan “Mengetahui”
- 6) Tulisan “Ketua Program Studi,”
- 7) Nama dan NIP ketua program studi.

e) Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat

- 1) Tulisan “LEMBAR PENGESAHAN”
- 2) Tulisan “Tugas Akhir/Skripsi/Tesis dengan judul “**Judul**” oleh **nama mahasiswa** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal (*diisi tanggal, nama bulan, dan tahun ujian*).
- 3) Tulisan “Dewan Penguji”
- 4) Nama dan NIP penguji serta kedudukannya dalam sidang ujian (Ketua/Penguji Utama/Anggota) sesuai kebutuhan.
- 5) Tulisan “Mengesahkan”
- 6) Tulisan “Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,”
- 7) Nama dan NIP dekan

f) Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan

Lembar ini memuat

- 1) Tulisan “LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN”
- 2) Isi pernyataan:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata tugas akhir/skripsi/tesis ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, tanggal bulan tahun
Hormat saya

Materai sepuluh ribu rupiah

Nama
NIM

g) Lembar Moto

Lembar moto memuat

- 1) Memuat tulisan “LEMBAR MOTO”
- 2) Isi moto dipilih yang mempunyai keterkaitan erat dengan topik penelitian. Moto ditulis dengan singkat dan dapat disertakan sumbernya jika diambil dari pernyataan orang lain.

h) Lembar Persembahan

Lembar persembangan memuat

- 1) Tulisan “LEMBAR PERSEMBANGAN”
- 2) Isi lembar persembahan tetap menjaga status keilmiahan. Isi lembar persembahan tidak boleh bersastra atau berpuisi, serta tidak boleh menggunakan kata “saya” atau “aku” tetapi menggunakan kata “peneliti”

atau “penulis”. Persembahan diutamakan untuk pihak-pihak yang sangat berjasa dalam kehidupan peneliti/penulis sehingga harus dinyatakan secara ringkas, pihak lain yang tidak perlu masuk di persembahan dapat dimasukkan di kata pengantar.

i) Kata Pengantar

Kata pengantar memuat tulisan “KATA PENGANTAR” dan isi kata pengantar. Isi kata pengantar tidak boleh menggunakan kata “saya” atau “aku” tetapi menggunakan kata “peneliti” atau “penulis”. Peneliti atau penulis dapat menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap perlu, dan dimulai dari ucapan terima kasih kepada rektor, dekan, ketua program studi, pembimbing, dan pihak lain yang dianggap penting.

j) Daftar Isi

Sama dengan daftar isi untuk proposal.

k) Daftar Tabel

Sama dengan daftar isi untuk proposal.

l) Daftar Gambar

Sama dengan daftar isi untuk proposal.

m) Daftar Bagan, Simbol, atau lainnya (jika ada)

Sama dengan daftar isi untuk proposal.

n) Daftar Lampiran

Sama dengan daftar isi untuk proposal.

o) Abstrak (Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab)

Abstrak memuat

- 1) Tulisan “ABSTRAK”
- 2) Identitas yang meliputi nama penulis, tahun, judul, jenis tulisan (tugas akhir/skripsi/tesis), program studi, fakultas, universitas, dan nama-nama pembimbing/promotor.
- 3) Memuat kata kunci sebanyak 3 atau 5 kata.
- 4) Isi abstrak sekurang-kurangnya memuat 3 (tiga) hal, yaitu: masalah atau tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

p) Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Memuat pedoman transliterasi sebagaimana pada proposal.

2. Bagian Inti

Bagian inti laporan tugas akhir, skripsi, dan tesis disajikan dalam bab-bab dan subbab-subbab. Secara umum isi bagian inti ini memuat Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, Bab V Pembahasan, dan Bab VI Penutup. Uraian isi Bab I sampai Bab III sama dengan isi pada proposal. Perbedaannya adalah pada proposal menyajikan konteks akan dilakukan sedangkan pada laporan menyajikan konteks sudah dilakukan.

Pada Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, memuat dua bagian penting, yaitu (1) pemaparan data penelitian yang telah direduksi sekaligus proses analisisnya dan (2) hasil penelitian yang merupakan simpulan dari analisis pada pemaparan data. Hasil penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Temuan-temuan penting yang diperoleh selama penelitian dapat disajikan sebagai temuan penelitian dan dinyatakan dalam subbab tersendiri, yaitu temuan penelitian.

Pada Bab V Pembahasan disajikan pemaknaan hasil atau temuan penelitian dengan cara memberikan penjelasan berdasarkan teori yang relevan dan/atau membandingkan dengan hasil penelitian yang sudah ada. Hasil pemaknaan tersebut dapat berupa pemecahan masalah dan/atau pengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan dan landasan untuk modifikasi teori yang ada atau mengembangkan teori baru. Poin-poin Bab V Pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian.

Pada Bab VI Penutup secara garis besar disajikan simpulan dan saran. Simpulan adalah jawaban singkat terhadap rumusan masalah atau tujuan penelitian. Saran disajikan sesuai dengan hasil penelitian. Peneliti tidak diperkenankan memberikan saran yang tidak ada kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Sistematika laporan masing-masing jenis penelitian selanjutnya disajikan sebagai berikut.

a. Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang Masalah (pilih satu)
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah (pilih satu)
- C. Rumusan Masalah
- D. Batasan Masalah (jika diperlukan)
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Orisinalitas Penelitian (opsional)

- H. Definisi Istilah
- I. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Perspektif Teori dalam Islam
- C. Kerangka Berpikir atau Kerangka Konseptual (pilih satu)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Data dan Sumber Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Pengecekan Keabsahan Data
- H. Analisis Data
- I. Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

- A. Paparan Data
- B. Hasil Penelitian
- C. Temuan Penelitian (jika diperlukan)

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

b. Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah (jika diperlukan)
- D. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Orisinalitas Penelitian
- H. Definisi Istilah

- I. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Perspektif Teori dalam Islam
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Variabel Penelitian
- D. Populasi dan Sampel Penelitian
- E. Data dan Sumber Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Analisis Data
- J. Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

- A. Paparan Data
- B. Hasil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

c. Penelitian Pengembangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Pengembangan
- D. Manfaat Pengembangan
- E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan (jika diperlukan)
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Orisinalitas Pengembangan

- H. Definisi Istilah
- I. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Perspektif Teori dalam Islam
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Produk
 - 1. Uji Ahli (Validasi Ahli)
 - a. Desain Uji Ahli
 - b. Subjek Uji Ahli
 - 2. Uji Coba
 - a. Desain Uji Coba
 - b. Subjek Uji Coba
- D. Jenis Data
- E. Instrumen Pengumpul Data
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Analisis Data

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

- A. Proses Pengembangan
- B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk
- C. Revisi Produk

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran (pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan lebih lanjut)

d. Penelitian Tindakan Kelas

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang Masalah (pilih satu)
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah (pilih satu)
- C. Rumusan Masalah
- D. Batasan Masalah (jika diperlukan)

- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Orisinalitas Penelitian
- H. Definisi Istilah
- I. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Perspektif Teori dalam Islam
- C. Kerangka Berpikir atau Kerangka Konseptual (pilih satu)
- D. Hipotesis Penelitian (jika diperlukan)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek Penelitian
- E. Data dan Sumber Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Pengecekan Keabsahan Data
- I. Analisis Data
- J. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- K. Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

- A. Paparan Data
 - 1. Siklus 1
 - 2. Siklus 2
 - 3. Siklus 3, dan seterusnya
- B. Hasil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

e. Penelitian Campuran (*Mix Method*)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang Masalah (pilih satu)
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah (pilih satu)
- C. Rumusan Masalah
- D. Batasan Masalah (jika diperlukan)
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Orisinalitas Penelitian
- H. Definisi Istilah
- I. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Perspektif Teori dalam Islam
- C. Kerangka Berpikir atau Kerangka Konseptual (pilih satu)
- D. Hipotesis Penelitian (jika diperlukan)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Populasi, Sampel, atau Subjek Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Analisis Data
- I. Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

- A. Paparan Data
- B. Hasil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

f. Penelitian Studi Literatur

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Batasan Masalah (jika diperlukan)
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Orisinalitas Penelitian
- H. Definisi Istilah
- I. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Perspektif Teori dalam Islam
- C. Kerangka Berpikir atau Kerangka Konseptual (pilih satu)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Data dan Sumber Data
- C. Instrumen Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Pengecekan Keabsahan Data
- F. Analisis Data
- G. Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

- A. Paparan Data
- B. Hasil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir laporan memuat dua komponen penting, yaitu daftar rujukan, lampiran, dan riwayat hidup peneliti.

a. Daftar Rujukan

Daftar rujukan berisi semua referensi yang dirujuk dalam laporan yang berasal dari sumber yang relevan. Daftar rujukan yang digunakan harus mutakhir, minimal 80% merupakan rujukan 10 tahun terakhir. Rujukan primer, terutama yang berupa artikel jurnal, minimal 80% dari total rujukan.

b. Lampiran

Lampiran dalam laporan dapat berisi semua dokumen pendukung atau instrumen penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian atau untuk menarik simpulan hasil penelitian.

c. Riwayat Hidup

Menceritakan secara ringkas riwayat hidup peneliti termasuk karya-karya dan prestasi yang pernah diraih. Riwayat hidup ditulis dalam bentuk narasi dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga.

BAB IV

SISTEMATIKA PEM-BAB-AN

Naskah laporan penelitian, tugas akhir, skripsi, dan tesis terdiri atas bab dan subbab. Bab dan subbab tersebut diberi judul dengan format sesuai peringkatnya. Dalam pedoman ini, penulisan bagian dan subbagian untuk laporan penelitian, tugas akhir, skripsi, dan tesis dapat mengikuti satu dari dua alternatif berikut ini.

A. Alternatif Pertama

Peringkat judul bab dan subbab dinyatakan sesuai peringkatnya sebagai berikut.

1. Peringkat 1, yaitu judul bab, ditulis dengan huruf kapital semua, tebal, dan diletakkan di tengah.
2. Peringkat 2, yaitu judul subbab, ditandai dengan angka dua digit yang dipisahkan oleh titik, tanpa spasi dan tidak diakhiri dengan titik, serta dimulai dari tepi kiri margin pengetikan. Angka pertama sesuai bilangan bab dan angka kedua sesuai urutan subbab dalam bab tersebut. Judul subbab ditulis dengan huruf tebal mode capital each word.
3. Peringkat 3, ditandai dengan angka tiga digit yang dipisahkan oleh titik, tanpa spasi dan tidak diakhiri dengan titik, serta dimulai dari tepi kiri margin pengetikan. Angka pertama sesuai bilangan bab, angka kedua sesuai urutan subbab, dan angka ketiga sesuai urutan sub subbab dalam bab tersebut. Judul sub subbab ditulis dengan huruf tebal mode capital each word.
4. Peringkat 4, ditandai dengan angka empat digit yang dipisahkan oleh titik, tanpa spasi dan tidak diakhiri dengan titik, serta dimulai dari tepi kiri margin pengetikan. Judul sub subbab ditulis dengan huruf tebal mode capital each word.
5. Peringkat 5, ditandai dengan angka lima digit yang dipisahkan oleh titik, tanpa spasi dan tidak diakhiri dengan titik, serta dimulai dari tepi kiri. Judul sub subbab ditulis dengan huruf tebal mode capital each word.
6. Butir uraian atau contoh yang bersifat hierarki (seperti urutan kegiatan dan jadwal) dinyatakan dengan angka atau huruf dalam kurung seperti (1) atau (a) sedangkan yang nonhierarkis (seperti contoh-contoh yang memiliki kedudukan setara) dinyatakan dengan bullet seperti • atau ♦.
7. Baris pertama pada setiap paragraf baru dimulai pada 1,2 cm dari tepi kiri margin pengetikan, dan baris selanjutnya dimulai dari tepi kiri margin pengetikan (lurus dengan digit pertama). Contoh penulisan bab sesuai alternatif pertama sebagai berikut.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Psikologi Kognitif

2.1.1.1 Teori Piaget

2.1.1.1.2 Asimilasi dan Akomodasi

B. Alternatif Kedua

Peringkat judul bab dan subbab dinyatakan sesuai peringkatnya sebagai berikut.

1. Peringkat 1, yaitu judul bab, ditulis dengan huruf kapital semua, tebal, dan diletakkan di tengah.
2. Peringkat 2, yaitu judul subbab, ditandai dengan urutan huruf kapital (A, B, C, dan seterusnya) memakai titik serta dimulai dari tepi kiri margin pengetikan. Judul subbab ditulis dengan huruf tebal mode capital each word.
3. Peringkat 3, ditandai dengan urutan angka (1, 2, 3, dan seterusnya) memakai titik serta dimulai dari tepi kiri margin pengetikan. Judul subbab ditulis dengan huruf tebal mode capital each word.

4. Peringkat 4, ditandai dengan urutan huruf nonkapital (a, b, c, dan seterusnya) memakai titik serta dimulai dari tepi kiri margin pengetikan. Judul subbab ditulis dengan huruf tebal mode capital each word.
5. Peringkat 5, ditandai dengan urutan angka (1, 2, 3, dan seterusnya) memakai kurung tanpa titik serta dimulai dari tepi kiri margin pengetikan. Judul subbab ditulis dengan huruf tebal mode capital each word.
6. Butir uraian atau contoh yang bersifat hierarki (seperti urutan kegiatan dan jadwal) dinyatakan dengan angka atau huruf dalam kurung seperti (1) atau (a) sedangkan yang nonhierarkis (seperti contoh-contoh yang memiliki kedudukan setara) dinyatakan dengan bullet seperti • atau ♦.
7. Baris pertama pada setiap paragraf baru dimulai pada 1,2 cm dari tepi kiri, dan baris selanjutnya dimulai dari tepi kiri margin pengetikan (lurus dengan digit pertama). Contoh penulisan bab sesuai alternatif kedua sebagai berikut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Psikologi Kognitif

a. Teori Piaget

1) Asimilasi dan Akomodasi

C. Alternatif Ketiga

Peringkat judul bab dan subbab dinyatakan sesuai peringkatnya sebagai berikut.

1. Peringkat 1, yaitu judul bab, ditulis dengan huruf kapital semua, tebal, dan diletakkan di tengah.
 2. Peringkat 2, yaitu judul subbab, ditulis dengan dengan huruf kapital semua, tebal, dan diletakkan di tepi kiri margin pengetikan.
 3. Peringkat 3, ditulis dengan mode capital each word, tebal, dan diletakkan di tepi kiri margin pengetikan.
 4. Peringkat 4, ditulis dengan mode capital each word, miring, tebal, dan diletakkan di tepi kiri margin pengetikan.
 5. Peringkat 5, ditulis dengan mode capital each word, tebal, dan diletakkan pada 1,2 cm dari tepi kiri margin pengetikan.
 6. Butir uraian atau contoh yang bersifat hierarki (seperti urutan kegiatan dan jadwal) dinyatakan dengan angka atau huruf dalam kurung seperti (1) atau (a) sedangkan yang nonhierarkis (seperti contoh-contoh yang memiliki kedudukan setara) dinyatakan dengan bullet seperti • atau ♦.
 7. Baris pertama pada setiap paragraf baru dimulai pada 1,2 cm dari tepi kiri, dan baris selanjutnya dimulai dari tepi kiri margin pengetikan (lurus dengan digit pertama).
- Contoh penulisan bab sesuai alternatif ketiga sebagai berikut.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA
.....
.....
Kajian Teori
.....
.....
Teori Psikologi Kognitif
.....
.....
Teori Piaget
.....
.....
Asimilasi dan Akomodasi

BAB V

PENGUTIPAN DAN PERUJUKAN

A. Pengutipan

Kutipan merupakan kegiatan akademik terkait dengan mengambil, terinspirasi dan meminjam pemikiran orang lain berlandaskan pedoman karya tulis yang menjadi acuannya. Berbagai sumber yang dapat dikutip, meliputi:

1. Jurnal,
2. Buku,
3. Buku elektronik (eBook),
4. Kamus,
5. Ensiklopedia,
6. Artikel,
7. Laporan penelitian,
8. Orasi ilmiah,
9. Majalah,
10. Portal berita media masa, dan
11. Koran, maupun bentuk tulisan lainnya dan/atau dalam bentuk lisan.

Dalam karya tulis ilmiah, perlu diingat untuk menyesuaikan antara sumber yang dikutip dan referensi yang dicantumkan. Fungsi kutipan dalam karya tulis ilmiah meliputi:

1. Untuk tujuan ilustrasi atau memperkokoh argumen,
2. Memperkuat analisis hasil penelitian,
3. Mendukung pendapat peneliti,
4. Sebagai komparasi perbandingan antar peneliti mengenai topik yang memiliki kesesuaian relevansi,
5. Memperlihatkan keluasan wawasan dan kebaruan pengetahuan terkini yang dikuasai peneliti,
6. Untuk landasan teoritik dalam pembuatan instrumen penelitian,
7. Penguatan dari peneliti sebelumnya atau sumber-sumber yang memperkuat dan memperkaya penelitian, dan
8. Pencegahan plagiarisme.

B. Perujukan

Perujukan merupakan metode yang digunakan untuk memastikan bahwa penelitian mencantumkan sumber asli yang diambil. Fungsi perujukan meliputi:

1. Peneliti memiliki keseimbangan yang tepat antara tulisan peneliti dengan tulisan yang dikutip serta sumber yang disajikan,
2. Pengutipan yang tepat memastikan bahwa peneliti terhindar dari tuduhan plagiarisme,
3. Kualitas karya tulis ilmiah dinilai berdasarkan kualitas perujukan yang digunakan, dan
4. Perujukan memastikan peneliti mampu menunjukkan ide/gagasan yang diajukan memiliki keterhubungan/relevansi dengan penelitian orang lain.

Penggunaan rujukan digunakan saat:

1. Penyebutan teori, fakta, argumen, atau sudut pandang yang dikaitkan dengan topik/tema penelitian,
2. Statistik, contoh, atau studi kasus,
3. Ilustrasi,
4. Kutipan langsung dari sumber lain, dan
5. Parafrase dari teori yang digunakan.

Rujukan menjadi sumber informasi, sumber kutipan, atau sumber informasi tambahan mengenai penelitian yang sedang dikerjakan. Jika rujukan memanjang lebih dari dua atau lebih baris, lekukan gantung (menggunakan tombol **Tab**) harus diterapkan di bawah baris teratas rujukan.

Untuk memudahkan penulisan rujukan dalam artikel, makalah, dan tugas akhir maka disarankan menggunakan aplikasi manajer referensi. Adapun aplikasi manajer referensi populer yang dapat digunakan yaitu **Mendeley** atau **Zotero**. Pada kedua aplikasi tersebut, penulis dapat memilih gaya selingkung perujukan bentuk catatan kaki (*footnote*) model **Chicago Manual of Style 17th Edition (full note)**. Penggunaan catatan kaki bertujuan untuk mempertahankan teks yang lebih bersih, perujukan yang lebih rinci, dan memungkinkan akses yang lebih fleksibel ke sumber dan materi tambahan, sehingga mendorong pembacaan teks yang lebih kritis dan interaktif. Meta data yang terdapat dalam aplikasi manajer referensi harus diteliti dan diperbaiki jika ada kesalahan supaya mendapatkan hasil kutipan yang akurat.

Berikut beberapa contoh cara perujukan dengan model Chicago Manual of Style 17th Edition (full note).

1. **Buku dengan satu pengarang**

Nama pengarang, *judul buku* (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.

Contoh:

Robert O. Keohane, *After Hegemony* (Princeton: Princeton University Press, 1984), 102.

2. Buku dengan dua atau tiga pengarang

Nama pengarang 1, nama pengarang 2, nama pengarang 3, *judul buku* (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.

Contoh:

Ramkishen S Rajan dan Sunil Rongala, *Asia in the Global Economy: Finance, Trade, and Investment* (Singapore: World Scientific Publishing, 2008), 17.

3. Buku dengan banyak pengarang (lebih dari 3 orang)

Nama pengarang pertama et al., *judul buku* (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.

Contoh:

Bruno Grace et al., *A History of the World* (Princeton, NJ: Princeton University Press, 1988), 97.

4. Artikel dari sebuah jurnal/majalah ilmiah

Nama pengarang artikel, "judul artikel," *nama jurnal/majalah ilmiah* volume, nomor (tahun terbit): halaman, DOI.

Contoh:

Robert S. Ross, "The 1995-1996 Taiwan Strait Confrontation: Coercion, Credibility, and Use of Force," *International Security* 25, no. 2 (2000): 34-35, <https://doi.org/10.29240/Inse.v3i1.772>.

5. Artikel dari koran/majalah

Nama pengarang artikel, "judul artikel," *nama media*, tanggal terbit, tahun, halaman.

Contoh:

Francis Fukuyama, "Benturan Islam dan Modernitas," *Koran Tempo*, 22 November, 2001, 4.

6. Berita koran/majalah

"Judul berita," *nama media*, tanggal terbit, tahun.

Contoh:

"Islam di AS Jadi Agama Kedua," *Republika*, 10 September, 2002.

7. Skripsi/Tesis/Disertasi yang belum diterbitkan

Nama penulis, "judul skripsi/tesis/disertasi," (universitas, tahun), halaman.

Contoh:

Muzayin Nazaruddin, "War Against Terrorism: Critical Discourse Analysis" (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2004), 205.

8. Artikel dari internet

Nama penulis, *judul artikel*, alamat lengkap internet (tanggal akses).

Contoh:

James C. P. Chang, *U.S Policy Toward Taiwan*,
<http://www.wcfia.harvard.edu/fellows/papers/2000-01/chang.pdf>
(2/12/2022).

9. Referensi dari sumber kedua

Keterangan lengkap sumber pertama (sesuai dengan aturan catatan kaki di atas), dalam keterangan lengkap sumber kedua (sesuai aturan catatan kaki di atas).

Contoh:

Francis Fukuyama, "Benturan Islam dan Modernitas," *Koran Tempo*, 22 November, 2001, 4. Dalam Muzayin Nazaruddin, "War Against Terrorism: Critical Discourse Analysis" (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2004), 205.

Selanjutnya, seluruh rujukan ditulis dalam sebuah daftar rujukan. Daftar rujukan harus sudah dituliskan sesuai dengan urutan abjad. Jika dalam proses perujukan telah menggunakan aplikasi manajer referensi seperti Mendeley atau Zotero, maka penulisan daftar rujukan dapat ditulis secara otomatis dengan bantuan sistem.

BAB VI KEBAHASAAN

Bahasa dalam karya ilmiah memiliki fungsi yang sangat penting karena bahasa merupakan media pengungkap gagasan penulis. Sebagai pengungkap gagasan, bahasa dalam karya ilmiah dituntut mampu mengungkapkan gagasan keilmuan secara tepat sehingga gagasan penulis dapat dipahami pembaca secara tepat. Kesalahan pemakaian bahasa dalam karya ilmiah menyebabkan gagasan yang disampaikan penulis tidak dapat dipahami pembaca. Paparan berikut membahas aspek kebahasaan yang perlu mendapat perhatian dalam menulis karya ilmiah. Aspek kebahasaan yang dipaparkan dalam bab ini mengarah pada penggunaan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia mengikuti kaidah dan kelaziman bahasa yang digunakan.

A. Penggunaan Bahasa

1. Ragam Bahasa

Ragam bahasa Indonesia yang digunakan dalam karya ilmiah adalah ragam bahasa ilmiah. Ragam bahasa ilmiah bersifat logis, lugas, jelas, hemat, formal, dan bertolak dari gagasan. Bahasa yang bersifat logis adalah bahasa yang mampu digunakan secara tepat untuk mengungkapkan hasil berpikir. Bahasa yang logis mampu membentuk pernyataan yang tepat dan saksama sehingga gagasan yang disampaikan penulis dapat dipahami secara tepat oleh pembaca. Bahasa yang logis tampak dari kelogisan hubungan antarkata, antarkalimat, antarpagraf, dan antargagasan.

Bahasa yang lugas adalah bahasa yang mampu mengungkap gagasan secara tepat. Untuk itu, setiap gagasan diungkapkan secara langsung sehingga bermakna lugas. Pengungkapan yang berbeli-belit dan berkepanjangan harus dihindari. Penggunaan kata, kalimat, atau paragraf yang tidak memiliki fungsi pengungkap gagasan harus dihindari. Dengan paparan yang lugas, kesalahpahaman dan kesalahan menafsirkan isi kalimat akan terhindarkan.

Bahasa yang jelas adalah bahasa yang mampu mengungkap gagasan secara jelas sehingga mudah dipahami isinya. Gagasan akan mudah dipahami apabila gagasan yang disampaikan jelas dan hubungan antargagasan juga jelas. Ketidakjelasan pada umumnya akan muncul pada kalimat yang sangat panjang. Dalam kalimat panjang, hubungan antargagasan sering tidak jelas. Oleh sebab itu, dalam karya ilmiah disarankan tidak digunakan kalimat yang terlalu panjang yang dapat mengganggu kejelasan gagasan.

Bahasa yang hemat adalah bahasa yang menggunakan sesedikit mungkin kata, tetapi mengandung seluruh maksud yang disampaikan. Penggunaan bahasa yang berbunga-bunga dan berbelit-belit perlu dihindari. Penulis perlu juga menghindari penggunaan kata yang tidak mendukung gagasan.

Bahasa yang formal adalah bahasa yang mengikuti aturan/kaidah kebahasaan secara formal. Tingkat keformalan bahasa dalam karya ilmiah dapat dilihat dari pemilihan kosa kata, pembentukan kata, dan penyusunan kalimat. Kosa kata yang dipilih hendaknya bersifat formal dan baku, pembentukan kata dilakukan secara baku, dan penyusunan kalimat juga dilakukan secara baku. Dalam memilih kata baku yang berasal dari bahasa asing harus digunakan pedoman tertentu (misalnya glosarium).

Bahasa yang berorientasi gagasan adalah penggunaan bahasa yang mementingkan gagasan yang disampaikan. Oleh karena itu, penonjolan/fokus diarahkan pada gagasan atau hal-hal yang disampaikan, bukan pada penulis. Pernyataan yang menonjolkan penulis perlu dihindari.

2. Pemilihan Kata

Penulisan kata mencakup penggunaan kata baku yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Untuk melihat kata baku bisa merujuk pada PUEBI yang diterbitkan oleh Balai Bahasa atau melihat Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang terbaru.

- a. Kata yang dipilih hendaknya kata baku. Perlu dihindari kata yang tidak baku dan kata dari bahasa daerah.

Baku	Tidak Baku
analisis	analisa
bagi	buat
daripada	ketimbang
konkret	konkrit
hanya	cuma
memberi	bagi
membuat	membikin
menyontek	mencontek
ubah	rubah

- b. Kata dipilih dengan cermat. Kecermatan pemilihan kata berdampak pada nuansa makna. Perlu dicermati perbedaan penggunaan imbuhan kata dan penulisan kata yang mirip.

Baku	Tidak Baku
Pemilihan sampel dilakukan secara cermat	Memilih sampel dilakukan secara cermat
Siswa memerlukan <i>motivasi</i> dalam...	Siswa memerlukan <i>motif</i> dalam...
Penelitian ini <i>berhubungan</i> dengan penelitian	Penelitian ini <i>berhubung</i> dengan penelitian ...
Belajar di pagi hari lebih baik <i>daripada</i> belajar di malam hari	Belajar di pagi hari lebih baik <i>ketimbang</i> belajar di malam hari
<i>Hanya</i> empat ekor ikan gurami yang berhasil dipancing	<i>Cuma</i> empat ekor ikan gurami yang berhasil dipancing

- c. Kata yang dipilih melalui proses pengimbuhan dan penulisan secara cermat.

Cermat	Tidak Cermat
mencontoh mencabut melegalisasi diorganisasi aktivitas	menyontoh menyabut melegalisir diorganisir aktifitas

- d. Kata yang dipilih bersifat ilmiah teknis (bidang keilmuan), bukan kata populer.

Ilmiah teknis	Populer
argumen sampel antipati diksi (bidang bahasa) metamorfosis (bidang biologi)	Bukti, alasan contoh, wakil rasa benci pilihan kata perubahan bentuk

3. Penyusunan Kalimat

- a. Struktur kalimat harus benar dan lengkap. Kalimat yang benar adalah kalimat yang hubungan subjek, predikat, objek, dan keterangan sesuai aturan ketatabahasa. Kalimat yang lengkap adalah kalimat yang unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan sesuai dengan kebutuhan, tidak ada yang tertinggal dan tidak ada yang berlebihan.
- b. Perlu dihindari kalimat yang menjadikan pembaca seperti mitra yang sedang diajak berbicara

Contoh yang salah:

- 1) Seperti *kita ketahui bersama* bahwa pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan.
- 2) Pendidikan yang berlaku di *negara kita* perlu mempertimbangkan kearifan

lokal.

- 3) Mengapa pendidikan dasar itu penting? Karena pendidikan merupakan hal yang esensial.

Penyempurnaan:

- 1) Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan.
- 2) Pendidikan yang berlaku di Indonesia perlu mempertimbangkan kearifan lokal
- 3) Pendidikan dasar penting karena merupakan hal yang esensial.

- c. Perlu dihindari kalimat yang berfokus pada penulis/peneliti. Pembahasan dalam kalimat perlu diarahkan pada hal/objek yang diteliti.

Contoh yang salah:

Peneliti mengambil data melalui wawancara, angket, dan observasi. *Peneliti* mewawancarai siswa yang menjadi subjek penelitian. *Peneliti* menyebarkan angket kepada para guru. Observasi pelaksanaan praktikum dilakukan *peneliti* setiap Selasa pagi.

Penyempurnaan:

Data diperoleh melalui wawancara dengan siswa, penyebaran angket kepada guru, dan observasi pelaksanaan praktikum.

- d. Perlu dihindari kalimat yang rancu, yaitu kalimat yang disusun dari dua kalimat yang benar.

Contoh yang salah:

Dalam penelitian ini membahas pengaruh pemberian urea terhadap pertumbuhan kangkung.

Penyempurnaan:

Dalam penelitian ini dibahas pengaruh pemberian urea terhadap pertumbuhan kangkung.

atau

Penelitian ini membahas pengaruh pemberian urea terhadap pertumbuhan kangkung.

- e. Perlu dihindari kalimat yang tidak memiliki fungsi. Keberadaan kalimat tersebut hanya memperpanjang paparan, tetapi tidak menambah informasi apapun.

Contoh yang salah:

Hasil penelitian ini dipilih menjadi tiga, yaitu karakteristik desa binaan, aktivitas masyarakat desa binaan, dan sikap masyarakat desa binaan menerima pembaharuan. Uraian karakteristik desa binaan, aktivitas masyarakat desa binaan, dan sikap masyarakat desa binaan menerima pembaharuan dipaparkan sebagai berikut.

Penyempurnaan:

Hasil penelitian ini dipilih menjadi tiga, yaitu karakteristik desa binaan, aktivitas masyarakat desa binaan, dan sikap masyarakat desa binaan menerima pembaharuan.

4. Pengembangan Paragraf

- 1) Setiap paragraf hanya berisi satu ide pokok yang dikemukakan di awal paragraf.
- 2) Ide pokok paragraf adalah ide penulis yang didukung penjelasan, baik berupa kutipan maupun bukan kutipan.
- 3) Paragraf terdiri atas kalimat-kalimat yang saling berkaitan. Hubungan antarkalimat dapat ditandai dengan kata penghubung antar kalimat: oleh karena itu, dengan demikian, sehubungan dengan hal tersebut, jadi, dan sebagainya.
- 4) Setiap paragraf terdiri atas ide pokok dan ide penjelasan yang dikemukakan dalam kalimat yang berbeda sehingga satu paragraf minimal terdiri atas dua kalimat, kecuali paragraf transisi.

B. Penulisan Kata

1. Penulisan Kata, Istilah, dan Singkatan

- a. Kata ditulis secara cermat dan benar. Kecermatan penulisan kata berpedoman pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kebenaran kata berpedoman pada glosarium di bidang ilmu yang bersangkutan.

Cermat	Tidak cermat
Fondasi	Pondasi
Pernapasan	Pernafasan
Kompleks	Komplek
Intrinsik	Instrinsik
Standar	Standard
Standardisasi	standarisasi

Benar	Salah
Zink (Zn)	Seng (Zn)
Timbel (Pb)	Timbal (Pb)
Fluorin (F)	Fluor (F)

- b. Setiap kata ditulis terpisah dengan kata lain, kecuali kata yang hanya dipakai dalam kombinasi.

Baku	Tidak baku	Baku	Tidak baku
Ekstrakurikuler	Ekstra kurikuler	Semiprofessional	Semi professional
Antarsekolah	Antar sekolah	Mahakuasa	Maha kuasa
Pascasarjana	Pasca sarjana	Gaya antarmolekul	Gaya antar molekul

- c. Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali yang lazim. Imbuhan *di-* dan *ke-* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Baku	Tidak baku
Percobaan dilakukan <i>di</i> sekolah mitra.	Percobaan dilakukan <i>disekolah</i> mitra.
Peneliti berkunjung <i>ke</i> sekolah.	Peneliti berkunjung <i>kesekolah</i> .
Pelaksanaan penelitian <i>dimajukan</i> .	Pelaksanaan penelitian <i>di</i> majukan.
Sisma masuk, lalu <i>keluar</i> lagi.	Sisma masuk, lalu <i>ke</i> luar lagi.

- d. Akronim bukan nama diri ditulis dengan huruf kecil.

Baku	Tidak baku
iptek	Iptek, IPTEK
sosbud	Sosbud, SOSBUD
hankam	Hankam, HANKAM
pemilu	Pemilu, PEMILU

2. Penulisan Angka/Bilangan

- a. Dalam teks/paparan bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf.

Baku	Tidak baku
Sampel penelitian seratus siswa.	Sampel penelitian 100 siswa.
Guru yang diobservasi sebanyak lima orang.	Guru yang diobservasi sebanyak 5 orang.
Sampel sebanyak 212 mencit.	Sampel sebanyak dua ratus dua belas mencit.

- b. Nilai decimal ditulis menggunakan tanda koma, bukan tanda titik. Oleh sebab itu, hasil penghitungan menggunakan computer perlu dikonversi.

Baku	Tidak baku
Skor rata-rata 45,20.	Skor rata-rata 45.20.
... dengan taraf signifikansi 0,05.	... dengan taraf signifikansi 0.05.
Berat bola rata-rata 1,5 kg.	Berat bola rata-rata 1.5 kg.

- c. Angka Romawi digunakan untuk menuliskan tingkatan/jenjang.

Baku	Tidak baku
Sekarang memasuki abad XXI. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPA. Pertarungan memasuki ronde VII.	Sekarang memasuki abad 21. Subjek penelitian adalah siswa kelas 10 IPA. Pertarungan memasuki ronde 7.

3. Penulisan Satuan, Besaran, dan Lambang

- a. Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang *tidak* diikuti tanda titik.

Baku	Tidak baku	Keterangan
Cu	Cu.	tembaga
cm	Cm., cm.	sentimeter
kg	Kg., kg.	kilogram
Rp	Rp.	rupiah

- b. Penulisan angka dan satuan diberi jarak satu spasi.

Baku	Tidak baku
10 kg	10kg
10 cm	10cm
37 °C	37°C
300 K	300K
10 cm ³	10cm ³
10 L	10L
1 mol	1mol

- c. Penulisan mata uang tanpa spasi.

Baku	Tidak baku
Rp5.000,00	Rp 5.000,00, Rp 5.000,-
US\$500	US\$ 500
A\$500	A\$ 500

C. Penggunaan Huruf

1. Huruf Miring

- a. Huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Judul skripsi, tesis, dan disertasi yang belum diterbitkan *tidak ditulis* dengan huruf miring, tetapi diapit dengan tanda petik.

Baku	Tidak baku
Buku ini berjudul <i>Pedoman Penulisan Karya Ilmiah</i> .	Buku ini berjudul "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah".
Penelitian skripsi terdahulu berjudul "Pengaruh Pemberian Tes secara Bergradasi terhadap Kemampuan Menulis".	Penelitian skripsi terdahulu berjudul <i>Pengaruh Pemberian Tes secara Bergradasi terhadap Kemampuan Menulis</i> .

- b. Huruf miring digunakan untuk menuliskan huruf, kata, atau kelompok kata yang dipentingkan, dikhususkan, atau ditegaskan, *bukan* menggunakan huruf tebal atau diapit dengan tanda petik.

Baku	Tidak baku
Setiap siswa <i>harus</i> melaksanakan tiga tahap pembelajaran.	Setiap siswa harus melaksanakan tiga tahap pembelajaran.
Penelitian ini merupakan penelitian <i>multisitus</i> dan <i>multikasus</i> .	Penelitian ini merupakan penelitian “ <i>multisitus</i> ” dan “ <i>multikasus</i> ”.

- c. Huruf miring digunakan untuk menuliskan kata yang *bukan* kata Bahasa Indonesia.

Baku	Tidak baku
Penelitian ini dilakukan dengan tidak <i>crosssectional</i> .	Penelitian ini dilakukan dengan tidak crosssectional .
Pembelajaran dilakukan dengan sistem <i>among</i> .	Pembelajaran dilakukan dengan sistem “among”.

2. Huruf Tebal

- a. Huruf tebal digunakan untuk menuliskan judul karya ilmiah, bab, subbab, judul tabel, dan judul gambar.
- b. Huruf tebal tidak digunakan menuliskan huruf atau kata yang dipentingkan atau dikhususkan. Dengan demikian, dalam paparan/uraian isi karya ilmiah tidak ada kata yang ditulis dengan huruf tebal.
- c. Huruf tebal digunakan menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.
- Contoh:

Huruf *dh*, seperti pada kata *Ramadhan*, tidak terdapat dalam ejaan Bahasa Indonesia.

3. Huruf Kapital

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, bahasa, tahun, bulan, hari, dan nama diri geografi.

Baku	Tidak baku
... merupakan bangsa Indonesia.	... merupakan Bangsa Indonesia.
... berasal dari suku Sumbawa.	... berasal dari Suku Sumbawa.
... memakai bahasa Jawa.	... memakai Bahasa Jawa.
... berbeda dengan tahun Masehi.	... berbeda dengan Tahun Masehi.
... lahir pada bulan Juni.	... lahir pada Bulan Juni.
... lahir pada hari Senin.	... lahir pada Hari Senin.
... tinggal di Jawa Timur.	... tinggal di Jawa timur.

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan nama lembaga yang merujuk pada bentuk lengkapnya. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan yang tidak merujuk kepada nama orang, lembaga, atau tempat tertentu.

Contoh:

- 1) Saran diberikan kepada *Pemerintah*.
- 2) Di mana pun *pemerintah* tidak boleh bersikap anarkhis.
- 3) Surat izin penelitian dikeluarkan oleh *Universitas*.
- 4) Setiap *universitas* harus memiliki sertifikat akreditasi.

Penulisan kata *Pemerintah* pada kalimat (1) dianggap benar jika dalam konteks tulisan tersebut yang dimaksudkan dengan kata pemerintah adalah pemerintah tertentu, misalnya Pemerintah Republik Indonesia. Jika konteks kalimat (1) tidak merujuk kepada pemerintah tertentu, penulisan kata pemerintah tidak boleh menggunakan huruf kapital. Kata *pemerintah* pada kalimat (2) tidak boleh ditulis dengan huruf kapital karena kata tersebut tidak merujuk kepada pemerintah tertentu.

Penulisan kata *Universitas* pada kalimat (3) dianggap benar jika dalam konteks tulisan tersebut yang dimaksud universitas adalah universitas tertentu, misalnya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jika konteks kalimat (3) tidak merujuk kepada universitas tertentu, penulisan kata universitas tidak boleh menggunakan huruf kapital. Kata universitas pada kalimat (4) tidak boleh ditulis dengan huruf kapital karena kata tersebut tidak merujuk kepada universitas tertentu.

D. Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu mendapat perhatian dalam menulis karya ilmiah.

1. Tanda titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Baku	Tidak baku
Hasil penelitian ini dipilih menjadi tiga.	Hasil penelitian ini dipilih menjadi tiga .
Instrumen perlu dirancang, dikembangkan, dan divalidasi.	Instrumen perlu dirancang,dikembangkan,dan divalidasi.
Bagaimana karakteristik karya siswa?	Bagaimana karakteristik karya siswa ?
Sampel ditentukan 30% dari populasi.	Sampel ditentukan 30 % dari populasi.

2. Tanda kutip (“...”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Baku	Tidak baku
Sampel dipilih “setara” dengan populasi. Data kuantitatif (skor) diperoleh melalui tes.	Sampel dipilih “ setara ” dengan populasi. Data kuantitatif (skor) diperoleh melalui tes.

3. Tanda hubung (-), tanda pisah (—), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf/angka yang mendahului dan mengikutinya.

Baku	Tidak baku
Observasi dilakukan pada sub-organisasi. Observasi dilakukan 4-26 Januari 2022. Observasi dilakukan/dilaksanakan serentak.	Observasi dilakukan pada sub - organisasi. Observasi dilakukan 4 - 26 Januari 2022. Observasi dilakukan/ dilaksanakan serentak.

4. Tanda perhitungan, yaitu sama dengan (=), lebih dari (>), kurang dari (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan jarak satu ketukan dengan angka/huruf sebelum dan sesudahnya.

Baku	Tidak baku
$R = 13 + q$	$R = 13 + q$
$p > 0,05$	$p > 0,05$
$3 + 4 = 7$	$3 + 4 = 7$
$2 \times 6 = 12$	$2 \times 6 = 12$

5. Tanda titik dua (bukan tanda bagi) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

Baku	Tidak baku
Manggala (2022:13) menyatakan bahwa peningkatan prestasi belajar (Mukti, 2021:9).	Manggala (2022: 13) menyatakan bahwa peningkatan prestasi belajar (Mukti, 2021: 9).

BAB VII

TEKNIK PENULISAN

A. Tata Cara Penulisan

Penulisan yang diuraikan dalam bab ini berlaku untuk tugas akhir, skripsi, dan tesis. Format penulisan, pencetakan dan penjilidan artikel, makalah tugas perkuliahan, laporan penelitian, proposal dan skripsi pada dasarnya adalah sama, dan meliputi, antara lain, kertas dan ukurannya, pengetikan, sistem penomoran, kutipan, *footnote*, daftar rujukan, dan jumlah halaman. Penulisan artikel jurnal dan makalah untuk pertemuan ilmiah sepenuhnya dilakukan oleh redaktur jurnal dan penyelenggara pertemuan ilmiah.

1. Jenis Kertas

Kertas yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ialah kertas HVS putih minimal 70 miligram berukuran A4 (21 cm X 29,7 cm) tugas akhir, artikel, makalah tugas perkuliahan, laporan penelitian, berwarna putih, dan dapat dilakukan secara bolak-balik. Sementara itu, untuk naskah proposal dan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang sudah jadi, diketik di atas kertas HVS 80 gram dengan ukuran A4 (21,5 cm. X 29,7 cm) berwarna putih, dan tidak timbal balik.

B. Margin

Pengetikan dilakukan hanya satu wajah kertas, tidak bolak-balik, dengan menggunakan ukuran margin standar berikut ini:

Untuk karya ilmiah berbahasa Indonesia/Inggris:

1. Tepi atas : 3 cm
2. Tepi bawah : 3 cm
3. Tepi kiri : 4 cm
4. Tepi kanan : 3 cm.

Untuk karya ilmiah berbahasa Arab:

1. Tepi atas : 3 cm
2. Tepi bawah : 3 cm
3. Tepi kiri : 3 cm
4. epi kanan : 4 cm

Ketentuan ini digunakan untuk setiap halaman, termasuk halaman bertajuk, seperti kata pengantar, daftar isi, dan awal bab.

C. Jenis Huruf dan Format Penulisan

1. Huruf Latin

- a. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah yang menggunakan huruf latin adalah **Times New Roman**, dengan ukuran **12 pts** untuk **body text** dan **Times New Roman**, dengan ukuran **10 pts** untuk **footnote**.
- b. Spasi antar baris yang digunakan adalah **2 spasi** untuk **bodytext**, sedangkan untuk **footnote** adalah **1 spasi**.

2. Huruf Arab

- a. Penulisan karya ilmiah dengan Bahasa Arab, menggunakan jenis huruf **Traditional Arabic** dengan ukuran **18 pts** untuk **bodytext**, sedangkan untuk **footnote** menggunakan **Traditional Arabic 12 pts**.
- b. Spasi antar baris yang digunakan adalah **1 spasi** untuk **bodytext** dan **footnote**.
- c. Penulisan nama orang dan nama kota jika bisa ditulis menggunakan tulisan Arab Pegon atau tetap ditulis sebagaimana aslinya menggunakan huruf latin.

3. Penggunaan Huruf Kapital, Huruf Tebal dan Huruf Miring

- a. Penulisan judul dan nama lembaga di halaman judul dan halaman cover menggunakan huruf kapital semua dan cetak tebal (**Bold**).
- b. Penulisan Judul dalam tajuk Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan lain-lain menggunakan Huruf Kapital semua dan tetap menggunakan Times New Roman 12 dan cetak tebal (**Bold**).
- c. Penulisan Bab dan Judul Bab menggunakan Huruf Kapital semua dan cetak tebal (**Bold**).
- d. Penulisan sub judul menggunakan huruf kapital hanya pada awal setiap kata dan cetak tebal (**Bold**).
- e. Huruf kapital juga digunakan untuk awal kata yang terletak di awal kalimat, setelah tanda baca titik, tanda tanya, atau tanda seru.
- f. Nama Orang, Nama Agama, Nama Kota, Nama Provinsi, Nama Pulau, Nama Gunung, dan seterusnya juga menggunakan Huruf Kapital pada awal kata sesuai dengan ketentuan tata Bahasa Indonesia.

- g. Penulisan Kata Asing dan Bahasa Daerah (Arab, Inggris, Jawa, Madura, Ambon, Batak, Melayu, dan sebagainya), serta kata yang berasal dari Transliterasi Arab dicetak *miring (Italic)*.

D. Penulisan Bab

- a. Bab baru di dalam karya ilmiah dimulai pada halaman baru.
- b. Halaman pertama bab, tulisan BAB dimulai pada margin atas pengetikan.
- c. Penulisan BAB dengan Judul BAB berjarak 2 spasi yang diletakkan di bagian tengah (*center*).
- d. Penulisan Judul Sub Bab diletakkan pada *margin* kiri, dengan jarak 4 spasi dari Judul Bab, dan antara Judul Sub Bab dengan baris berikutnya tetap berjarak 2 spasi.
- e. Penulisan Judul Sub Bab baru dengan baris terakhir pada Sub Bab sebelumnya berjarak 4 spasi.

E. Penulisan Paragraf, Kutipan Langsung, Terjemahan, dan Abstrak

- a. Awal paragraf dalam teks ditulis menjorok ke dalam berjarak 1,5 cm (tujuh ketukan) dari *margin* kiri, sedangkan *margin* kanan tetap lurus (*justify*), sedangkan baris-baris selanjutnya dalam paragraf harus lurus tepi kiri dan kanan (*justify*).
- b. Kutipan langsung yang berjumlah 2–4 baris tetap 2 spasi, sedangkan kutipan berjumlah 5 baris atau lebih berjarak 1 spasi. Berbeda dari *body text*, kutipan langsung yang berjumlah lima baris atau lebih selain ditulis dengan satu spasi, semua paragrafnya menjorok ke dalam 5 ketukan dari *margin* kiri dan kanan. Jarak antara kutipan langsung dari bagian atas dan bawah *body text* diberi jarak 2 spasi.
- c. Penulisan terjemahan al-Quran dan Hadits atau teks asing lainnya sama dengan penulisan kutipan langsung, jika berjumlah 2–4 baris tetap 2 spasi, sedangkan yang berjumlah 5 baris atau lebih berjarak 1 spasi. Berbeda dari *body text*, terjemahan yang berjumlah lima baris atau lebih selain ditulis dengan satu spasi, semua paragrafnya juga ditulis dengan menjorok ke dalam 5 ketukan dari *margin* kiri dan kanan. Jarak antara terjemahan dari bagian atas dan bawah *body text* diberi jarak 2 spasi.
- d. Teks dalam tabel berjarak satu spasi, sedangkan Judul Tabel dan gambar (jika ada dalam *body text*) ditulis berjarak 3 spasi dari teks di atas dan di bawahnya.
- e. Penulisan abstrak antar barisnya berjarak 1 spasi, hanya saja *margin* kanan dan kiri tetap berbanding lurus dengan *body text*, kecuali awal paragraf yang menjorok ke dalam 1,5 cm.

F. Penomoran

- a. Penomoran untuk halaman awal Tesis atau Disertasi yang meliputi halaman sampul, pengantar, daftar isi dan lain-lain menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), dengan menggunakan Times New Roman 12, yang diletakkan di bawah tengah.
- b. BAB I Pendahuluan hingga bagian akhir karya ilmiah menggunakan nomor Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
- c. Peletakan Nomor Halaman *body text* diletakkan di bagian atas kanan, kecuali halaman yang mempunyai Bab dan Judul bab diletakkan di bagian bawah tengah.

G. Penyajian Gambar dan Tabel

Gambar dan tabel yang disajikan hendaknya utuh dalam satu halaman, kecuali jika tidak dapat disajikan secara utuh maka diberi penjelasan pada halaman berikutnya dengan kalimat “gambar atau tabel lanjutan”.

1. Penyajian Gambar

- a. Gambar yang disajikan ditampilkan lebih dulu, selanjutnya di bawahnya diberi keterangan judul gambar berikut sumbernya. Setiap gambar diberi nomor urut. Nomor urut harus menunjukkan letak gambar ada di bab berapa dan nomor urut ke berapa. Misalnya Gambar 2.1 berarti gambar tersebut ada di bab 2 urutan ke 1, demikian seterusnya. Judul gambar ditulis mode capital each words dan ditulis tebal.
- b. Gambar harus sederhana untuk dapat menampilkan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
- c. Gambar yang memakan tempat lebih dari satu halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- d. Gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan kata “gambar di atas” atau “gambar di bawah”.

2. Penyajian Tabel

Berbeda dengan penyajian gambar, penyajian tabel dimulai dengan menyajikan judul tabel, baru selanjutnya menyajikan tabelnya. Secara lengkap aturan penyajian tabel, sebagai berikut:

- a. Aturan penomoran dan penulisan judul tabel sama seperti aturan penomoran dan penulisan judul gambar. Tabel ditulis dengan spasi tunggal. Hanya huruf pertama “Tabel” ditulis dengan huruf besar. Kata “Tabel” ditulis dipinggir, diikuti dengan nomor dan judul tabel. Judul tabel ditulis dengan mode capital each word dan ditulis tebal.

Jika judul tabel lebih dari satu baris, maka baris ke dua dan ketiga ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel diakhiri tanpa tanda titik (.).

- b. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dengan teks sesudah tabel.
- c. Penomoran tabel sama dengan penomoran gambar, yakni tabel memuat dua angka yang dipisah titik, misalnya Tabel 3.2 artinya tabel terletak pada Bab III urutan tabel kedua.
- d. Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri, dan jika cukup pendek hendaknya diintegrasikan pada teks.
- e. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu garis horisontal. Pada halaman berikutnya, tuliskan *Lanjutan* Tabel... pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel.

BAB VIII

TEKNIK PENULISAN

A. Ketentuan Umum Skripsi

Mahasiswa yang menempuh Skripsi harus memenuhi syarat telah mencapai jumlah sks tertentu dan menempuh sejumlah mata kuliah yang dipersyaratkan, ditetapkan oleh Ketua Program Studi. Wujud skripsi dapat berupa laporan penelitian, laporan proses penciptaan, atau laporan penelitian dalam bentuk artikel yang telah dimuat dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks. Berikut beberapa ketentuan tentang penulisan skripsi;

1. Skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia baku, sedangkan Program Studi Tadris Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Arab, dapat menulisnya dalam bahasa yang sesuai dengan program studinya.
2. Topik Skripsi yang dipilih oleh mahasiswa wajib selaras dengan program payung penelitian kelompok bidang keahlian (KBK) pada program studi.
3. Penelitian untuk skripsi dapat dilakukan secara kolaborasi lintas bidang/disiplin ilmu, yang dilakukan oleh dua sampai tiga mahasiswa dari program studi berbeda.
4. Penulisan Skripsi wajib diawali dengan penulisan dan seminar proposal yang diselenggarakan oleh koordinator program studi.
5. Ketentuan mengenai penulisan proposal, laporan penelitian, dan artikel hasil penelitian diatur dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah edisi terakhir.
6. Hasil penelitian wajib diseminarkan sebelum penulisan naskah skripsi dilakukan, dikoordinasikan oleh koordinator program studi.
7. Ketentuan mengenai seminar proposal dan hasil penelitian serta penulisan laporan penciptaan dan wujud laporan lain diatur dalam Petunjuk Teknis di setiap program studi.

B. Pembimbingan Skripsi

Adapun ketentuan pembimbingan skripsi adalah;

1. Penulisan skripsi dibimbing oleh dosen pembimbing.
2. Pembimbing skripsi ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi.
3. Pembimbing Skripsi berjumlah maksimal 2 orang dosen dengan kualifikasi akademik Magister/Master atau Doktor, minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki bidang keilmuan sesuai dengan topik skripsi mahasiswa yang dibimbing.

4. Pembimbing skripsi dari penelitian yang dilakukan secara kolaborasi dengan tema yang interdisiplin berjumlah maksimal dua orang yang berasal dari masing-masing disiplin.
5. Pembimbing skripsi, dapat berasal dari institusi di luar FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, baik dari dalam maupun luar negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Pelaksanaan dan Penilaian Skripsi

1. Penilaian skripsi bertujuan untuk mengukur kualitas karya mahasiswa dan penguasaan akademik mahasiswa Program Sarjana terhadap karya yang ditulisnya.
2. Penilaian skripsi terdiri atas penilaian terhadap proses penulisan, kualitas karya, dan kinerja dalam ujian lisan.
3. Penilaian proses penulisan dilaksanakan oleh pembimbing dan didasarkan pada keaktifan dan kinerja mahasiswa selama proses penulisan.
4. Penilaian karya dilaksanakan oleh tim penguji didasarkan pada kualitas dokumen skripsi dan/atau produk pengembangan yang dihasilkan.
5. Penilaian kinerja dalam ujian lisan didasarkan pada penguasaan mahasiswa terhadap isi skripsi yang ditulisnya dan kemampuan mempertahankan pendapatnya terhadap pertanyaan dan atau sanggahan tim penguji.
6. Ujian lisan skripsi bukan merupakan tes akhir program pendidikan.
7. Ujian lisan skripsi dilaksanakan setelah naskah skripsi disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.
8. Ujian lisan diselenggarakan oleh Panitia Ujian yang terdiri atas:
 - (1) Dekan sebagai penanggung jawab;
 - (2) Wakil Dekan I sebagai koordinator akademik;
 - (3) Wakil Dekan II sebagai koordinator sarana, prasarana, keuangan;
 - (4) Ketua Program Studi sebagai ketua pelaksana;
 - (5) Sekretaris Program Studi sebagai sekretaris; dan
 - (6) Tim penguji.
9. Tim Penguji Skripsi terdiri atas 3 orang yang ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi.
10. Tim penguji terdiri atas Ketua Penguji dan dua orang anggota penguji. Anggota 1 sebagai penguji utama/satu dan anggota 2 sebagai penguji 2 sekaligus sekretaris Penguji.

11. Penguji utama minimal memiliki kualifikasi akademik Doktor dengan jabatan fungsional Asisten Ahli, atau Magister dengan jabatan fungsional minimal Lektor dalam bidang keilmuan yang sesuai.
12. Ujian lisan skripsi dilaksanakan dalam waktu maksimal 90 menit.
13. Naskah skripsi yang akan diujikan digandakan sejumlah penguji, dan satu eksemplar untuk yang bersangkutan.
14. Naskah skripsi tersebut pada Ayat 13 diserahkan kepada Ketua Pelaksana Ujian paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal ujian.
15. Hasil penilaian skripsi ditetapkan oleh Tim Penguji dengan kualifikasi (a) Lulus tanpa revisi, (b) Lulus dengan revisi, atau (c) Tidak Lulus.
16. Hasil penilaian sebagaimana dimaksud pada Ayat 15 diumumkan oleh Ketua Pelaksana Ujian setelah ujian dinyatakan selesai.
17. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi apabila nilai kesimpulan penilaian skripsi serendah-rendahnya C.
18. Ujian skripsi dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sepanjang semester berjalan.
19. Kriteria, prosedur, pembobotan dan syarat-syarat penilaian skripsi disusun oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan oleh Dekan.
20. Penilaian terhadap keberhasilan ujian skripsi diatur sebagai berikut:
 - (1) Ujian skripsi dilaksanakan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian komprehensif dan sudah menyelesaikan penulisan Tugas Akhir.
 - (2) Ujian skripsi dilaksanakan di hadapan Tim Penguji yang terdiri atas Ketua, Sekretaris (penguji 2), dan Penguji Utama (penguji 1).
 - (3) Tim Penguji ditetapkan oleh Dekan.
 - (4) Penilaian ujian skripsi meliputi aspek isi skripsi, organisasi penulisan dan pelaksanaan ujian.
 - (5) Aspek isi skripsi meliputi signifikansi masalah, metode penelitian, sistematika pembahasan, analisis dan kepustakaan.
 - (6) Aspek organisasi penulisan meliputi teknik penulisan ilmiah.
 - (7) Aspek pelaksanaan ujian skripsi meliputi penguasaan materi, presentasi dan konsultasi.
 - (8) Penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan ujian skripsi diatur tersendiri pada Berita Acara Ujian Skripsi.

D. Kewajiban Pasca Ujian Skripsi

Ketentuan yang harus diikuti pasca ujian skripsi adalah;

1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian skripsi harus menyelesaikan revisinya dalam jangka waktu maksimal 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal dilaksanakannya ujian.
2. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan revisi skripsi sampai batas akhir maksimal yang ditentukan, kelulusannya dinyatakan gugur dan mahasiswa wajib mengulang ujian.
3. Mahasiswa wajib menyerahkan naskah skripsi lengkap yang telah disahkan oleh Pembimbing, Tim Penguji, Ketua Program Studi, dan Dekan, kepada Perpustakaan Pusat UIN dan Perpustakaan Pascasarjana dalam bentuk elektronik (soft file).
4. Mahasiswa wajib menulis dan menyerahkan bukti upload artikel ilmiah berdasarkan skripsi yang telah diujikan kepada Ketua Program Studi.
5. Nilai hasil skripsi hanya akan dikeluarkan setelah mahasiswa menyelesaikan kewajiban pada ayat 3 dan 4.

BAB IX PENJILIDAN

A. Penjilidan Untuk Ujian

Naskah proposal skripsi dijilid dengan soft cover menggunakan kertas A4 80 gram sebanyak 4 eksemplar (2 untuk penguji, 1 untuk program studi, dan 1 untuk penulis). Naskah skripsi dijilid dengan soft cover menggunakan kertas A4 80 gram sebanyak 5 eksemplar (3 untuk penguji, 1 untuk program studi, dan 1 untuk penulis). Naskah proposal tesis dan naskah tesis dijilid soft cover menggunakan kertas A4 80 gram sebanyak 6 eksemplar (4 untuk penguji, 1 untuk program studi, dan 1 untuk penulis).

Adapun warna sampul untuk penjilidan ujian dan penjilidan akhir sesuai dengan warna ciri khas masing-masing Program Studi sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam warna	Biru
2. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial warna	Kuning
3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah warna	Merah Hati
4. Pendidikan Bahasa Arab warna	Hijau
5. Pendidikan Islam Anak Usia Dini warna	Merah Muda (Pink)
6. Manajemen Pendidikan Islam warna	Ungu
7. Tadris Matematika warna	Abu-Abu
8. Tadris Bahasa Inggris warna	Putih
9. Magister Pendidikan Matematika warna	Biru Muda

B. Penjilidan Akhir

Skripsi dijilid dengan hard cover sebanyak 2 eksemplar (1 untuk program studi dan 1 untuk arsip penulis). Tesis dijilid dengan hard cover sebanyak 2 eksemplar (1 untuk program studi dan 1 untuk arsip penulis).

BAB X

ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH

Etika penulisan karya ilmiah adalah seperangkat norma yang harus dipatuhi dalam menulis karya ilmiah, yang berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan, penggunaan bahan, serta penyebutan sumber data atau informan. Dalam menulis karya ilmiah, penulis harus secara jelas menyebutkan sumber yang digunakan untuk rujukan. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian.

A. Orisinalitas

Orisinalitas merupakan kriteria utama dari hasil karya akademik. Karya ilmiah, khususnya skripsi, tesis, atau laporan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi, tesis, atau laporan penelitian bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan diantaranya sebagai berikut:

1. Penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain;
2. Penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
3. Penulis menyintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
4. Penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain;
5. Penulis melakukan suatu pengamatan tentang topik yang sudah dilakukan di negara lain, tetapi di belum dilakukan di negaranya sendiri;
6. Penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
7. Penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi.
8. Penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
9. Penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
10. Penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
11. Penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
12. Penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain; dan
13. Penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal

B. Plagiarisme

1. Pengertian Plagiasi

Kata plagiarisme berasal dari kata Latin *plagiarius*, yang berarti seseorang yang menculik anak atau budak orang lain. Tindakan plagiarisme memberi kesan bahwa Anda menulis atau memikirkan sesuatu yang sebenarnya Anda pinjam dari seseorang, dan melakukannya merupakan pelanggaran etika profesional. Bentuk-bentuk plagiarisme termasuk kegagalan untuk memberikan pengakuan yang tepat ketika mengulangi kata-kata atau frase yang tepat dari orang lain, memparafrasekan argumen orang lain, dan menyajikan jalan pikiran orang lain.

Dalam Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi disebutkan bahwa plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat atau memadai.

2. Tipologi Plagiasi

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut WeberWulff (2014) meliputi tindakantindakan atau hal-hal berikut ini.

- a. *Copy & paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiatör mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber online kemudian dengan dua double keystrokes (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini sebenarnya dosen sering kali dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.
- b. Penerjemahan. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiatör biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau, melalui software penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draft kasar. Tak jarang karena menggunakan software yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya, hasil terjemahan pun menjadi rancu.
- c. Plagiat terselubung. Yang dimaksud plagiat terselubung di sini adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa

kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.

- d. *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering kali hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren secara makna.
- e. *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan katakata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya mosaik plagiarism.
- f. Plagiat struktural. Jenis tindakan plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
- g. *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering kali bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.
- h. *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan pawn sacrifice dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain. Sebagian teks tersebut dikutip dan diberi pengakuan dengan cara yang benar dengan kutipan langsung, sementara sebagian lain yang jelas-jelas diambil langsung tanpa modifikasi dibiarkan begitu saja masuk dalam tulisannya.
- i. *Self-plagiarism*. Jenis tindakan ini adalah menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya, hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidak baik.
- j. *Other dimensions*. Jenis-jenis tindakan plagiat lainnya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Plagiator dapat menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih bentuk plagiat yang disebutkan di atas dalam tulisan yang dia buat. Yang pasti, tindakan plagiat masih memungkinkan untuk berkembang dengan modifikasi dimensi dari tindakannya

3. Identifikasi Plagiasi

Untuk mengetahui tingkat plagiasi yang dilakukan oleh seorang peneliti dapat digunakan tool atau alat pendeteksi plagiasi. Seorang penulis dapat mengunggah dokumen yang akan dilihat tingkat plagiasinya dengan menggunakan software premium atau software plagiasi berbayar seperti Plagiarism Checker-X; Turnitin, Grammarly Premium, dan sebagainya.

Secara umum tidak ada sebuah karya ilmiah yang menghasilkan zero plagiarism (tingkat plagiasi yang nol persen) hal ini dikarenakan karya ilmiah berasal dari kutipan-kutipan yang memiliki dasar rujukan. Sehingga perlu untuk ditetapkan ambang batas toleransi persentase plagiasi sebuah karya ilmiah. **Batas toleransi persentase plagiasi** tugas akhir, skripsi, dan tesis di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang maksimal **30% untuk tugas akhir dan skripsi**, serta 20% untuk Tesis.

4. Menghindari Plagiasi

Penulis karya ilmiah harus menghindari plagiasi, yaitu suatu pelanggaran etika penulisan karya ilmiah berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Selain itu, penulis karya ilmiah wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam karya ilmiahnya bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan atau plagiasi atas tulisan atau pemikiran orang lain. Untuk mengetahui tentang plagiasi dan cara mencegah dan menanggulangnya secara lebih jelas, setiap penulis karya ilmiah dapat mempelajari SK Dekan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: 900/FITK/PP.00.9/03/2021 tentang ketentuan plagiarisme pada tugas akhir mahasiswa program sarjana, program magister dan program doktor.

Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, dan tabel), penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut apabila bahan tersebut belum menjadi milik publik. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan. Nama sumber data atau informan dalam penelitian tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, narasumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode atau nama samaran.

Dalam menulis karya ilmiah harus dihindari terjadinya manipulasi data, baik dalam bentuk fabrikasi maupun falsifikasi. Fabrikasi adalah mengarang, membuat bagus data atau hasil penelitian tanpa adanya proses ilmiah untuk dilaporkan atau dipublikasi. Falsifikasi adalah memalsukan atau memanipulasi hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan/atau hasil penelitian. Dalam menulis makalah, artikel, dan laporan penelitian tidak boleh dicantumkan nama orang lain yang tidak terlibat dalam penulisan dan penelitian. Sedangkan dalam publikasi artikel, naskah artikel tidak boleh dikirimkan ke lebih dari satu jurnal

5. Sanksi Plagiarisme

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan tindakan plagiat dalam karya ilmiahnya, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada pedoman pendidikan yang berlaku. Mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Sementara itu, sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat berupa:

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
- d. penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
- e. pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/ profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
- f. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan;
- g. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan; atau
- h. pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Lembar Sampul Proposal Tugas Akhir/Skripsi/Tesis
Lampiran 2	Contoh Lembar Pengajuan Proposal Tugas Akhir/Skripsi/Tesis
Lampiran 3	Contoh Lembar Persetujuan Proposal Skripsi
Lampiran 4	Contoh Lembar Persetujuan Tesis
Lampiran 5	Contoh Lembar Sampul Tugas Akhir/Skripsi/Tesis
Lampiran 6	Contoh Lembar Pengajuan Skripsi
Lampiran 7	Contoh Lembar Pengajuan Tesis
Lampiran 8	Contoh Lembar Persetujuan Ujian Skripsi
Lampiran 9	Contoh Lembar Persetujuan Ujian Tesis
Lampiran 10	Contoh Lembar Pengesahan Skripsi
Lampiran 11	Contoh Lembar Pengesahan Tesis
Lampiran 12	Contoh Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran 13	Contoh Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran 14	Contoh Lembar Persembahan
Lampiran 15	Contoh Kata Pengantar
Lampiran 16	Contoh Pedoman Transliterasi Arab-Latin
Lampiran 17	Contoh Daftar Isi
Lampiran 18	Contoh Daftar Tabel
Lampiran 19	Contoh Daftar Gambar
Lampiran 20	Contoh Daftar Simbol
Lampiran 21	Contoh Abstrak
Lampiran 22	Contoh Awal Bab
Lampiran 23	Contoh Penulisan Daftar Rujukan
Lampiran 24	Contoh Penulisan Tabel
Lampiran 25	Contoh Penulisan Gambar
Lampiran 26	Contoh Logo Universitas (Berwarna)
Lampiran 27	Contoh Logo Universitas (Hitam Putih)
Lampiran 28	Margin Pengetikan

Proposal Skripsi

**PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN BERBASIS AUGMENTED REALITY VIDEO
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI MATA PELAJARAN
IPAS DI SDN BUNULREJO 1 MALANG**

**OLEH
IIN NUR INDAH RAHMAWATI
NIM. 200103110039**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

Proposal Skripsi

**PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN BERBASIS AUGMENTED REALITY VIDEO
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI MATA PELAJARAN
IPAS DI SDN BUNULREJO 1 MALANG**

Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Iin Nur Indah Rahmawati

NIM. 200103110039



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

Lampiran 3 Contoh Lembar Persetujuan Proposal Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal Skripsi oleh

Nama	: Iin Nur Indah Rahmawati
NIM	: 200103110039
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Proposal	: Pengembangan Buku Suplemen Berbasis Augmented Reality Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Mata Pelajaran IPAS di SDN Bunulrejo 1 Malang

setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, Proposal Skripsi dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Proposal Skripsi.

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes.
NIP. 197604052008011018

Wiku Aji Sugiri, M.Pd.
NIP. 199404292019031007

Lampiran 4 Contoh Lembar Persetujuan Proposal Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

Proposal Tesis oleh

Nama : Rohmat Akbar Aji
NIM : 18810005
Program Studi : Magister Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Kategorisasi Berpikir Kreatif Siswa dalam Mengajukan Masalah
Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovet dan Introvet

setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, Proposal Tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Proposal Tesis.

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Turmudi, M.Si., Ph.D.
NIP. 195710051982031006

Dr. Elly Susanti, M.Sc.
NIP. 197411292000122005

Ketua Program Studi,

Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 2003121001

**PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN BERBASIS AUGMENTED REALITY VIDEO
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI MATA PELAJARAN
IPAS DI SDN BUNULREJO 1 MALANG**

SKRIPSI

OLEH
IIN NUR INDAH RAHMAWATI
NIM. 200103110039



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

**PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN BERBASIS AUGMENTED REALITY VIDEO
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI MATA PELAJARAN
IPAS DI SDN BUNULREJO 1 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh

Iin Nur Indah Rahmawati

NIM. 200103110039



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**KATEGORISASI BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENGAJUKAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN EKSTROVET DAN INTROVET**

TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Magister**

**Oleh
Rohmat Akbar Aji
NIM. 18810005**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Buku Suplemen Berbasis Augmented Reality Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Mata Pelajaran IPAS di SDN Bunulrejo 1 Malang”** oleh **Iin Nur Indah Rahmawati** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 24 Mei 2024.

Pembimbing,

Wiku Aji Sugiri, M.Pd.
NIP. 199404292019031007

Ketua Program Studi,

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes.
NIP. 197604052008011018

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul **“Kategorisasi Berpikir Kreatif Siswa dalam Mengajukan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovet dan Introvet”** oleh **Rohmat Akbar Aji** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 25 Juni 2021.

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Turmudi, M.Si., Ph.D.
NIP. 19571005 198203 1 006

Pembimbing II,

Dr. Elly Susanti, M.Sc.
NIP. 19741129 200012 2 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengembangan Buku Suplemen Berbasis Augmented Reality Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Mata Pelajaran IPAS di SDN Bunulrejo 1 Malang**” oleh **Iin Nur Indah Rahmawati** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 27 Mei 2024.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

Tuliskan Nama Penguji Utama Disini
NIP.

.....

Ketua Sidang

Tuliskan Nama Ketua Sidang Disini
NIP.

.....

Sekretaris Sidang

Tuliskan Nama Sekretaris Sidang Disini
NIP.

.....

Dosen Pembimbing

Tuliskan Dosen Pembimbing Disini
NIP.

.....

Mengesahkan.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malanh

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Kategorisasi Berpikir Kreatif Siswa dalam Mengajukan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovet dan Introvet**” oleh **Rohmat Akbar Aji** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 24 Oktober 2021.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

Tuliskan Nama Penguji Utama Disini
NIP.

.....

Ketua Sidang

Tuliskan Nama Ketua Sidang Disini
NIP.

.....

Sekretaris Sidang

Tuliskan Nama Sekretaris Sidang Disini
NIP.

.....

Dosen Pembimbing

Tuliskan Dosen Pembimbing Disini
NIP.

.....

Mengesahkan.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malanh

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Nur Indah Rahmawati
NIM : 200103110039
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Suplemen Berbasis Augmented Reality
Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi
Mata Pelajaran IPAS di SDN Bunulrejo 1 Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 27 Mei 2024
Hormat saya,

Materai 10.000 (Asli)

Iin Nur Indah Rahmawati
NIM. 200103110039

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmat Akbar Aji
NIM : 18810005
Program Studi : Magister Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Kategorisasi Berpikir Kreatif Siswa dalam Mengajukan Masalah
Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovet dan Introvot

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata tesis ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 24 Oktober 2021
Hormat saya,

Materai 10.000 (Asli)

Rohmat Akbar Aji
NIM. 18810005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin. Syukur tak terhingga kepada Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan berkah, petunjuk, kesehatan, kelancaran, serta kemudahan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan dengan penuh cinta dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Suharto dan Ibu Misnah yang dengan doa dan ridhonya, telah menjadi wasilah kelancaran perjalanan akademik peneliti.
2. Kedua kakak peneliti, Iis Ishariyani dan Dedy Rubianto, serta adik peneliti tercinta, Ilmawati Nur Hasanah yang tak pernah henti memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan akademik peneliti.
3. Dosen pembimbing terbaik, Wiku Aji Sugiri, M. Pd yang telah memberikan bimbingan serta dukungan sepanjang perjalanan akademik peneliti.

Peneliti permohonan maaf apabila dalam penulisan masih terdapat kekurangan yang belum teratasi. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini tidak hanya menjadi kontribusi akademis, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi kita semua dalam memperkaya wawasan dan pemahaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti diberi kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Suplemen Berbasis *Augmented Reality* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Mata Pelajaran IPAS di SDN Bunulrejo 1 Malang”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Suharto dan Ibu Misnah tercinta, selaku kedua orang tua peneliti dan pendorong utama, atas doa, dukungan, serta semangat tanpa henti selama studi S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga peneliti juga mampu melanjutkan studi hingga jenjang S2
5. Iis Ishariyani, Ilmawati Nur Hasanah, dan Dedy Rubianto selaku saudara peneliti yang selalu memberi semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan studi
6. Wiku Aji Sugiri, M.Pd. selaku dosen pembimbing terbaik sekaligus figur orang tua kedua yang memberi arahan dan motivasi yang tak ternilai, serta memberikan bantuan yang berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini
7. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd. selaku dosen wali yang mendampingi peneliti selama perkuliahan ini

8. Prayoga Tri Kurniawan, S.Pd. selaku wali kelas 4C SDN Bunulrejo 1 Malang, sekaligus validator ahli materi yang telah memberikan validasi berupa nilai, kritik, dan saran terhadap isi materi dalam media yang dikembangkan oleh peneliti
9. Dr. Adi Wijayanto, S.Or, S.Kom, M.Pd, AIFO selaku validator ahli media yang telah memberikan validasi berupa nilai, kritik, dan saran terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti
10. Kepala sekolah, para guru, dan siswa-siswi kelas 4C SDN Bunulrejo 1 Malang atas seluruh bantuannya dalam kelancaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti
11. Sahabat-sahabat peneliti (Aristhalia Hevi Febrianti, Siti Nur Halizah, M. Riza Putra Pratama, M. Bahqrul Ulum) yang selalu kebersamai peneliti dalam keadaan apapun
12. Teman-teman PGMI Angkatan 2020, terutama kelas ICP yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan peneliti
13. Seluruh orang baik di sekitar peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membuat peneliti percaya bahwa di dunia ini masih banyak kebaikan yang perlu ditebar

Semoga skripsi yang peneliti buat dapat menjadi manfaat dan memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan dan pemikiran di masa yang akan datang, baik bagi peneliti maupun bagi pihak lain.

Malang, 10 Mei 2024
Peneliti

Iin Nur Indah Rahmawati
NIM. 200103110039

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = Z	ق = q
ب = b	س = S	ك = k
ت = t	ش = Sy	ل = L
ث = ts	ص = Sh	م = m
ج = j	ض = Dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = Th	و = w
خ = kh	ظ = Zh	ه = H
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = Gh	ي = Y
ر = r	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = I

Vokal (u) panjang = u

C. Vokal Diftong

Aw = اَو

Ay = اَي

U = اُو

i = اِي

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
ملخص	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	7
D. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	7
E. Pembatasan Penelitian dan Pengembangan	8
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
G. Orisinalitas Pengembangan	8

H.	Definisi Istilah.....	11
I.	Sistematika Penulisan.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14

A.	Kajian Teori	14
1.	Bahan Ajar.....	14
2.	Buku Suplemen.....	15
3.	Augmented Reality	16
4.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD.....	18
5.	Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi	21
6.	Pemahaman Konsep	24
B.	Perspektif Teori Dalam Islam	26
C.	Kerangka Berpikir.....	29

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN 31

A.	Jenis Penelitian.....	31
B.	Model Pengembangan.....	32
C.	Prosedur Pengembangan	32
D.	Uji Produk	34
1.	Uji Ahli	34
2.	Uji Coba.....	35
E.	Jenis Data	36
F.	Instrumen Pengumpul Data.....	36
G.	Teknik Pengumpulan Data	37
H.	Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN 41

A.	Proses Pengembangan.....	41
B.	Penyajian dan Analisis Data Uji Produk.....	49

C. Revisi Produk	61
BAB V PEMBAHASAN	62
A. Kajian Produk Yang Dikembangkan	62
B. Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa.....	66
BAB VI PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Pengembangan	10
Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir	30
Tabel 4. 1 Hasil Angket Ahli Media.....	49
Tabel 4. 2 Analisis Data Kualitatif	52
Tabel 4. 3 Hasil Angket Ahli Materi	52
Tabel 4. 4 Analisis Data Kualitatif	54
Tabel 4. 5 Data Pretest-Posttest	55
Tabel 4. 6 Analisis Respon Siswa.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Model Borg and Gall	29
Gambar 4. 1 Sampul depan.....	42
Gambar 4. 2 Profil Pengembang.....	43
Gambar 4. 3 Daftar isi.....	43
Gambar 4. 4 Petunjuk Penggunaan Buku	44
Gambar 4. 5 Tujuan Pembelajaran	44
Gambar 4. 6 Materi Bagian Tubuh Tumbuhan.....	45
Gambar 4. 7 Materi Fotosintesis.....	46
Gambar 4. 8 Materi Perkembangbiakan Tumbuhan	47
Gambar 4. 9 Penutup	47
Gambar 4. 10 Daftar Pustaka.....	48
Gambar 4. 11 Tentang Buku.....	48
Gambar 4. 12 Sampul Belakang	49

DAFTAR SIMBOL

\exists	: ada
\forall	: untuk setiap
\in	: anggota
$\angle ABC$: sudut ABC
$u\angle ABC$: ukuran sudut ABC

Lampiran 21 Contoh Abstrak

Rahmawati, Tin Nur Indah. 2024. *Pengembangan Buku Suplemen Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Mata Pelajaran IPAS di SDN Bunulrejo 1 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Wiku Aji Sugiri, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku suplemen berbasis *augmented reality* yang dapat menarik perhatian siswa agar tidak merasa bosan ketika belajar dan meningkatkan pemahaman konsep materi siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN Bunulrejo 1 Malang. Buku suplemen berbasis *augmented reality* ini memuat tentang materi tumbuhan sumber kehidupan di bumi mata Pelajaran IPAS semester 1 kelas 4. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar yang telah diuji secara valid.

Pengembangan buku suplemen berbasis *augmented reality* ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang mengadaptasi model Borg and Gall, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 4C SDN Bunulrejo 1 Malang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi awal, lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, soal pre test, soal post test, serta angket respon siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan survei. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji kelayakan produk dan uji normalitas (N-Gain).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) produk yang dikembangkan terdiri dari 28 halaman termasuk sampul depan dan sampul belakang, profil pengembang, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, tujuan pembelajaran, materi bagian tubuh tumbuhan, materi fotosintesis, materi perkembangbiakan tumbuhan, penutup, daftar pustaka, dan tentang buku. (2) kevalidan produk ini juga divalidasi oleh ahli media dan mencapai persentase 90% dan oleh ahli materi mencapai persentase 91%, respon siswa terhadap kemenarikan produk ini menunjukkan persentase 95% dengan kategori sangat menarik. Produk ini juga efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa yang dibuktikan oleh rata-rata hasil pretest posttest menggunakan N-Gain dengan rata-rata 0,65 dengan kategori sedang. Dengan demikian, buku suplemen berbasis *augmented reality* yang dikembangkan terbukti valid dan menarik, serta dapat digunakan untuk mengukur pemahaman konsep materi.

Kata Kunci: Buku Suplemen, *Augmented Reality*, Pemahaman Konsep, Tumbuhan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, terdapat kurikulum dengan konsep baru yang telah diimplementasikan di Indonesia, yakni Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan dan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran¹. Salah satu keterbaruan dalam Kurikulum Merdeka adalah adanya mata pelajaran IPAS.

IPAS adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Mata pelajaran IPAS adalah penggabungan dari mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang terdapat pada jenjang pendidikan dasar. Penggabungan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa siswa pada jenjang dasar cenderung memandang sesuatu secara penuh dan berkesinambungan. Selain itu, siswa masih dalam tahap berpikir secara sederhana, satu kesatuan dan luas namun tidak terperinci. Maka dari itu, penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS diharapkan dapat membawa dampak pada siswa agar dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan².

IPAS di jenjang sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan menjadi dasar bagi persiapan siswa untuk

¹ M. Anggrayni M. Anggrayni, Wiwik Okta Susilawati, dan Titi Tamala, "Pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis tpack pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Sitiung," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 13, No. 1 (Juni 27, 2023): 51, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v13i1.3058>.

² Neneng Widya Sopa Marwa dan Herlina Usman, "Persepsi guru sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka," *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 18, No. 2 (January 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Akhmad, I Nyoman Degeng, and Arafah Husna. "Pengembangan buku suplemen dengan teknologi 3D augmented reality sebagai bahan belajar tematik untuk siswa kelas 4 SD." *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 6, No. 2 (Februari 10, 2020): 111–18. <https://doi.org/10.17977/um031v6i22020p111>.
- Alighiri, Dante, and Apriliana Drastisianti. "Pemahaman konsep siswa materi larutan penyangga dalam pembelajaran multiple representasi." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 12, No. 2 (2018): 2192–2200.
- Amelia, Sila, Agus Wedi, and Arafah Husna. "Pengembangan modul berbantuan teknologi augmented reality dengan puzzle pada materi bangun ruang." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5, No. 1 (Februari 2022).
- Anggraena, Yogi, Nisa Felicia, Dion Eprijum, and Indah Pratiwi. "Kurikulum untuk pemulihan pembelajaran." Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Februari 2021. https://repositori.kemdikbud.go.id/24972/1/Kajian_Pemulihan.pdf.
- Arif, Moh Habiburrahman, and Asri Susetyo Rukmi. "Pengembangan buku suplemen untuk keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, No. 5 (2020): 1033–43.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. 3rd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2018. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=j5EmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:ULMsQk4FMfAJ:scholar.google.com&ots=6vuPFisGYN&sig=dPVefjDgTGTRgS5pnfDWCi6dfaQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Asminah, and Asri Susetyo Rukmi. "Pengembangan buku suplemen untuk keterampilan membaca teks narasi siswa kelas V sekolah dasar di surabaya." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 08 (2020): 131–42.
- DC, Subhangi, MA Waheed, Amatul Ayesha, and Basavaraj Gadgay. "Augmented reality." *JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH & TECHNOLOGY* 1, No. 1 (April 1, 2023): 28–35.
- Fitri, Amalia, Anggayudha A. Rasa, Aldhilla Kusumawardhani, Kinkin K. Nursya'bani, Kristianti Fatimah, and Nur Ilmi Setianingsih. *Ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk SD kelas IV*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Hake, Richard. "Lessons from the physics education reform effort." *Conservation Ecology* 5, No. 2 (2002): art28. <https://doi.org/10.5751/ES-00286-050228>.
- Kelana, Jajang Bayu, and D Pratama Fadly. *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*. Bandung: LEKKAS, 2019.
- Kosasih, E. *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021.
- Latifah, Ayu, Asri Mulyani, and Fahrul Nisa Aulia. "Perancangan alat panca indera manusia untuk media pembelajaran menggunakan teknologi augmented reality untuk jenjang sekolah dasar." *Jurnal Algoritma* 19, No. 2 (November 30, 2022): 630–38. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.19-2.1177>.
- Luthfiana, Anida, Alben Ambarita, and Suwarjo Suwarjo. "Developing worksheet based on multiple intelligences to optimize the creative thinking students." *Al-Ta Lim Journal* 26, No. 1 (Februari 28, 2019): 44–55. <https://doi.org/10.15548/jt.v26i1.472>.
- M. Anggrayni, M. Anggrayni, Wiwik Okta Susilawati, and Titi Tamala. "Pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis tpack pada mata pelajaran ipas kelas IV SDN 01 sitiung." *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 13, No. 1 (Juni 27, 2023): 51. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v13i1.3058>.

- Magdalena, Ina, Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini, Maulidia Ayu Fitriani, and Amelia Agdira Putri. "Analisis pengembangan bahan ajar." *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, No. 2 (Juli 2020).
- Marwa, Neneng Widya Sopa, and Herlina Usman. "Persepsi guru sekolah dasar terhadap mata pelajaran ipas pada kurikulum merdeka." *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 18, No. 2 (Januari 2023).
- Maydiantoro, Albet. "Model-model penelitian pengembangan." *Jurnal pengembangan profesi pendidik indonesia (JPPPI)*, Oktober 5, 2021.
- Meltzer, David E. "The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: a possible 'hidden variable' in diagnostic pretest scores." *American Journal of Physics* 70, No. 12 (Desember 1, 2002): 1259–68. <https://doi.org/10.1119/1.1514215>.
- Mustaqim, Ilmawan. "Pengembangan media pembelajaran berbasis augmented reality." *Jurnal Edukasi Elektro* 1, No. 1 (Agustus 2, 2017). <https://doi.org/10.21831/jee.v1i1.13267>.
- Nurhidayah, Imroatun, and Muhammad Nur Wangid. "Pengembangan bahan ajar buku dongeng berbasis sainsmatika untuk meningkatkan pemahaman konsep." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, No. 2 (Juni 30, 2020): 259. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2688>.
- Ointu, Fitra Ramdani. "Rekonstruksi penafsiran ayat amtsal tentang tumbuhan dalam membangun karakter individu." Preprint. Open Science Framework, April 21, 2022. <https://doi.org/10.31219/osf.io/f6zkb>.
- Pendidikan, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen. "Capaian pembelajaran implementasi kurikulum merdeka." Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Juni 7, 2022.
- Perdana, Gede Rian, Putu Aditya Antara, and Gusti Ayu Putu Sukma Trisna. "Media augmented reality untuk meningkatkan kemampuan metakognitif ipa siswa kelas V SD." *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 2, No. 2 (Juli 11, 2022). <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i2.49724>.
- Pribowo, Fitroh Setyo Putro. "Pengembangan instrumen validasi media berbasis lingkungan sekitar." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 18, No. 1 (2018).
- Putri, Ananda Hafizhah, Sutrisno Sutrisno, and Didi Teguh Chandra. "Efektivitas pendekatan multirepresentasi dalam pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa SMA pada materi gaya dan gerak." *Journal of Natural Science and Integration* 3, No. 2 (Oktober 31, 2020): 205. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i2.9400>.
- Riduwan. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Setiawan, Ahmad Hasni, and Hasan Dani. "Studi terhadap media augmented reality (ar) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kd memahami jenis-jenis alat berat." *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 7, No. 1 (2021).
- Soleha, Nengah Maharta, and Undang Rosidin. "Pengembangan buku suplemen siswa berbasis multi representasi pada materi hukum ii newton" 5 (2017): 31–40.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, Ima Rahmawati, Year Rezeki Patricia Tantu, and Wiwin Rewini Kunusa. *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS)*. Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sutanto, Sri, Irwan Koto, and Endang Widi Winarni. "Pengembangan bahan ajar digital berbasis discovery learning dengan augmented reality untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran ipa di sekolah dasar." *Kajian Pendidikan Dasar* 1, No. 2 (September 22, 2022).

Lampiran 24 Contoh Penulisan Tabel

Ketiga aspek kreativitas Silver (1994) dalam penyelesaian soal yaitu kefasihan (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan kebaruan (*novelty*) digunakan sebagai dasar karakteristik berpikir kreatif.

Karakteristik berpikir kreatif disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

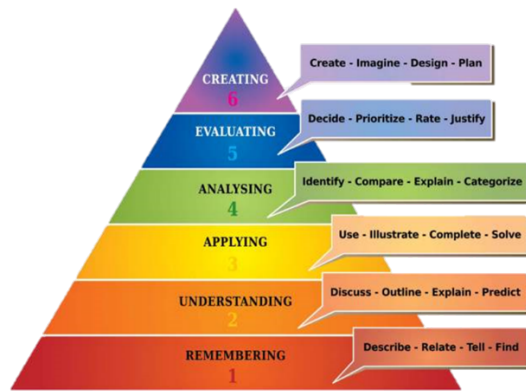
Tabel 2.1 Karakteristik Berpikir Kreatif Siswa Menurut Silver

Karakteristik Berpikir Kreatif	Indikator
Kefasihan (<i>fluency</i>),	Siswa dapat memberi jawaban yang beragam.
Keluwesan (<i>flexibility</i>)	Siswa dapat menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda.
Kebaruan (<i>novelty</i>)	Siswa dapat menjawab soal dengan beberapa jawaban yang berbeda (tampak berlainan dan tidak mengikuti pola tertentu) tetapi bernilai benar atau satu jawaban yang "tidak biasa" dilakukan oleh individu (siswa) pada tingkat pengetahuannya

Catatan: Identitas tabel berada di atas. Spasi identitas dan isi tabel adalah 1 (single)

Lampiran 25 Contoh Penulisan Gambar

Taksonomi Bloom yang telah direvisi dapat dilihat pada Gambar 3.4. Perbedaan mendasar antara versi sebelumnya dan versi revisi terletak pada level 5 dan 6. Pada versi sebelumnya, level 5 adalah sistesis dan level 6 adalah evaluasi.



Gambar 3.4 Taksonomi Bloom Versi Revisi

Catatan: Identitas gambar berada di bawah dengan posisi di tengah (center)





